

LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA

TAHUN BUKU 2023



JL A YANI KM 38,5
Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul
KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN

DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI	2
LAPORAN DIREKSI	3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6
Penilaian utus kinerja manajemen	6
Pengawasan aktif dewan komisaris	6
Pelaksanaan fungsi kepatuhan	7
Rekomendasi	7
PENDAHULUAN	8
PROFIL BANK	10
Dasar hukum pendirian dan penggabungan	10
Tujuan pendirian	11
Visi	11
Misi	11
LAPORAN MANAJEMEN	12
PERJANJIAN KERJASAMA ANTAR BPR DAN LEMBAGA LAINNYA	21
TARGET PASAR	23
KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN DAN/ATAU	
LEMBAGA LAINNYA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA	25
KEPEMILIKAN SAHAM, MODAL DISETOR DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA	26
KETERKAITAN ANTAR PEMILIK/PEMANGSAH SAHAM ANTAR PENGURUS,	
DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS	27
TATA KELOLA PERUSAHAAN	27
PROGRAM KREDIT KURMA MANIS	28
STRUKTUR KELOMPOK USAHA	30
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	31
MANAJEMEN RISIKO	32
KEPATUHAN	33
REALISASI PENGEMBANGAN KUALITAS SDM	34
REMUNERASI PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS.....	37
KINERJA KEUANGAN	38
PENGHIMPINAN DANA	41
KREDIT YANG DIBERIKAN	42
PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA	44
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	48
ANALISIS PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT).....	64
AKUNTAN PUBLIK	64
PENUTUP	65
LAMPIRAN	67

LAPORAN DIREKSI

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan guna menilai kinerja bank dan bisa dijadikan tolak ukur kinerja bank yang baik. Laporan keuangan menampilkan kinerja perusahaan sesuai dengan tahun laporan dan tahun sebelumnya. Dengan demikian kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari gambaran tentang keadaan laporan keuangan apakah tumbuh ataukah mengalami penurunan.

Laporan keuangan bank sebagai salah satu upaya untuk membantu para pelaku usaha dalam menilai kondisi keuangan suatu bank. Untuk membangun kepercayaan masyarakat dan mitra PT. BPR MBS (Martapura Banjar Sejahtera) sangatlah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang sehat. BPR MBS berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri tidak hanya mempertahankan hasil yang sudah dicapai namun berusaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berikut ini disampaikan Laporan keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir :

Uraian	Realisasi		Pertumbuhan
	2022	2023	(%)
DATA KEUANGAN			
1. Asset	64,505,870,533	70,150,307,177	8.75%
2. Penghimpunan Dana			
- Tabungan	23,927,097,863	26,373,977,417	10.23%
- Simpanan Berjangka	10,808,000,000	12,043,000,000	11.43%
3. Penggunaan Dana			
- Kredit Yang Diberikan	51,606,011,127	57,427,685,197	11.28%
- Penempatan Pada Bank Lain	10,289,076,606	10,653,957,447	3.55%
4. Pendapatan	11,147,763,379	11,811,574,584	5.95%
- Pendapatan Operasional	10,972,156,743	11,811,484,706	7.65%
- Pendapatan Non Operasional	175,606,636	89,878	-99.95%
5. Biaya/Beban	9,913,874,863	10,087,355,512	1.75%
- Biaya/Beban Operasional	9,716,446,157	9,953,733,276	2.44%
- Biaya/Beban Non Operasional	197,428,706	133,622,236	-32.32%
6. Laba/Rugi Sebelum Pajak	1,235,688,516	1,724,219,073	39.54%
7. Pajak Badan (PPH 25)	193,177,009	270,771,096	40.17%
8. Laba/Rugi Setelah Pajak	1,042,511,507	1,453,447,977	39.42%
9. Permodalan (Ekuitas)	21,779,812,356	26,899,251,128	23.51%
RASIO KEUANGAN			
1. CAR atau KPMM	67.62%	75.17%	
2. ROA	2.05%	2.64%	
3. BOPO	88.56	84.27	
4. NIM	15.56%	16.04%	
5. MIAPB	1170.77%	690.18%	
6. NPL Net	3.98%	6.42%	
7. CR	25.71	22.29	
8. TKS	Peringkat 1(Sgt Baik)	Peringkat 1(Sgt Baik)	

Total aset BPR Martapura Banjar Sejahtera hingga posisi Desember 2023 sebesar Rp70.150.307.177,- atau terealisasi sebesar 100,63% dari rencana bisnis 2023 yang ditargetkan sebesar Rp69.947.822.117,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 total aset BPR tumbuh sebesar

8,67%. Kontribusi pencapaian aset yang terbesar berasal dari kredit yang diberikan yaitu tercapai sebesar 101,27% atau mengalami deviasi positif pada angka 11,28% dan pada dana pihak ketiga yang mengalami pertumbuhan sebesar 10,83%. Selain itu simpanan dari bank lain juga mengalami peningkatan dengan tingkat ketercapaian dari rencana bisnis sebesar 114,30% atau tumbuh sejumlah 0,86%.

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan terealisasi sebesar Rp26.373.977.417,- atau tercapai sebesar 102,05% dari target rencana bisnis tahun 2023. Sedangkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito tercapai sebesar Rp12.043.000.000,- atau tercapai sebesar 104,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 untuk tabungan masyarakat meningkat sebesar 10,23% sedangkan deposito pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 11,43%.

Dana yang berhasil dihimpun akan disalurkan dalam bentuk kredit dan sebagian menjadi penempatan pada bank lain untuk menjaga likuiditas BPR. Pada pos kredit yang diberikan terealisasi sebesar Rp57.427.685.197,- atau mencapai 101,27% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp56.706.036.408,-. Jika dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan pada posisi tahun 2022 maka kredit yang diberikan mengalami pertumbuhan sebesar 11,28%. Pada pos Penempatan pada bank lain tercapai sebesar Rp10.377.428.497,- atau pencapaian 114,30% dari Rencana Bisnis BPR.

Pendapatan operasional terealisasi sebesar Rp11.811.484.707,- atau tercapai sebesar 99,33% dari rencana RBB tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan pendapatan sebesar 7,65%. Pendapatan terbesar berasal dari pendapatan bunga kredit yaitu sebesar Rp9.972.894.476,- atau terealisasi sebesar 107,82%, dan pendapatan yang berasal dari provisi kredit Rp895.194.809,- tercapai sebesar 106,39% angka ini menggambarkan target lending pada tahun 2023 dapat tercapai. Selain itu pendapatan lainnya juga memberikan andil yang cukup besar terdiri dari penerimaan aset produktif yang dihapus buku sejumlah Rp400.011.763,- pemulihan PPAP Rp130.988.085,- dan lainnya Rp232.811.864,-.

Beban Operasional menunjukan angka Rp9.953.733.276,- berada dibawah dari anggaran RBB tahun 2023 yaitu sebesar Rp10.207.221.938,- atau terealisasi sebesar 97,51%. BPR selalu mengedepankan efisiensi biaya dan memangkas biaya yang kurang produktif namun tetap menjaga kinerja tanpa mengurangi produktivitas Perusahaan.

Sampai dipenghujung Desember tahun 2023 BPR MBS berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1.453.447.977,- atau tercapai sebesar 103,60% dari RBB tahun 2023 jika dibandingkan dengan laba tahun lalu tumbuh sebesar 39,42%. Manajemen berkomitmen untuk memberikan laba positif kepada pemegang saham dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal namun memang masih banyak kekurangan dan selalu berusaha untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Dalam hal permodalan, BPR MBS memiliki permodalan yang kuat sampai dengan tahun 2023 modal BPR Martapura Banjar Sejahtera tercatat sebesar Rp26.899.251.128,- meningkat sebesar 23,50% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp21.779.812.356,-.

BPR MBS selama 2 (dua) tahun berturut-turut memiliki CAR pada posisi diatas standar, yaitu di atas 12%. Rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank, semakin tinggi Capital Adequacy Rasio maka bank semakin mampu terkait dalam menanggung risiko dari setiap kredit/ aset produktif. Rasio CAR BPR Martapura di tahun 2022 adalah sebesar 58,57% dan tahun 2023 CAR sebesar 75,17%. Menunjukan bahwa BPR Martapura memiliki permodalan yang kuat, Semakin tinggi rasio CAR maka semakin

baik karena rasio CAR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian sehingga nasabah lebih percaya untuk menempatkan dananya di BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Untuk NPL Netto dari target 2,65% terealisasi 6,42% NPL Netto ini jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi cadangan PPAP.

Untuk NPL Gross dari target 5,95% terjadi peningkatan menjadi sebesar 9,64% seiring dengan peningkatan kredit bermasalah. BPR terus berupaya untuk menurunkan NPL walaupun dalam porsi yang kecil dan akan terus diusahakan untuk memenuhi persyaratan ketentuan OJK yaitu dibawah 5%.

ROA BPR Martapura berada pada posisi sehat. ROA dikategorikan sehat jika $\geq 1,215\%$. Untuk menghitung ROA terdapat 2 (dua) indikator utama yaitu laba dan aset. Di tahun 2023 ROA BPR adalah 2,64%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/ laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, berarti bahwa laba perusahaan semakin besar. Rasio ROA BPR MBS di tahun 2023 lebih besar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena ditahun 2023 BPR MBS mengalami peningkatan laba bersih sebesar 36,56% yang dibandingkan laba bersih tahun 2022.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dari target 85,84% terealisasi sebesar 84,27%. Rasio BOPO tersebut menunjukan adanya operasional BPR yang makin efisien dengan rasio BOPO yang Sehat. Manajemen BPR berhasil menekan biaya operasional sehingga rasio BOPO berada diangka terendah dan dapat memperoleh laba positif.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas perhatian dan bimbingannya, juga kepada OJK atas pembinaannya serta segenap karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2023. Kepada seluruh *stake holder* para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan.

Martapura, 04 April 2024
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA



Irhamdi

Direktur Pemasaran & Bisnis

Khairudin Fadeli

Direktur Umum & Operasional
Merangkap Direktur Yang
Membawahi Fungsi Kepatuhan

Ari Rosadi
Direktur Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanallah taala, atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya. Kami sampaikan pada tahun 2023, BPR Martapura Banjar Sejahtera telah berhasil mempertahankan kinerja terbaik dan beradaptasi dengan berbagai perubahan pada industri BPR di Kalimantan Selatan pada khususnya dan nasional pada umumnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas pencapaian BPR Martapura selama 2023. BPR Martapura Banjar Sejahtera menunjukkan kondisi yang baik di tengah kontraksi ekonomi dunia dan nasional. Angka kinerja BPR MBS mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya dan setara rata-rata industri BPR nasional. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja BPR Martapura tidak lepas dari kepercayaan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Oleh karena itu, BPR Martapura Banjar Sejahtera diminta terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi-solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kepercayaan seluruh pemangku kepentingan utamanya para pemegang saham yang telah diperoleh selama ini menjadi landasan bagi perkembangan bisnis BPR Martapura Banjar Sejahtera saat ini, dan di masa mendatang.

PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan pada 2023 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR Martapura yang disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan selama tahun 2023 manajemen telah menunjukkan kinerja yang baik dan membanggakan dalam mengelola BPR MBS di tengah dinamika perekonomian nasional yang penuh dengan ketidakpastian. Meskipun masih ada indikator keuangan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Di akhir 2023, Kredit Yang Diberikan (KYD) BPR MBS berada di angka Rp.57.427.685.197,-. Manajemen juga berada pada arah yang konsisten untuk mencapai tujuan BPR MBS. Aset BPR MBS mencapai Rp70.150.307.177,- di akhir 2023, dengan perolehan laba mencapai Rp1.453.447.977,-, hal ini sangat membanggakan ditengah perekonomian yang baru bangkit akibat pandemi.

BPR MBS dapat memelihara fungsi intermediasi pada tingkat yang optimal sepanjang tahun 2023. Likuiditas dan LDR terjaga stabil dengan angka 149,48%, Cash Ratio 22,29% . Modal BPR MBS juga semakin kuat yang tercermin pada rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) mencapai 75,17%, yang berada di atas ketentuan OJK. Secara umum, kinerja keuangan BPR MBS pada 2023 menunjukkan pertumbuhan yang positif di semua indikator keuangan utama.

Tindak lanjut yang harus segera dilakukan oleh manajemen adalah:

1. Penyelesaian kredit-kredit bermasalah.
2. Menurunkan tingkat NPL yang masih tinggi diatas ketentuan OJK.
3. Penyelesaian AYDA.
4. Peningkatan kapasitas SDM untuk menyongsong era digitalisasi yang akan berpengaruh pada persaingan industri perbankan.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar BPR MBS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan jalannya Operasional BPR oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis, dan Anggaran Dasar BPR MBS dan patuh pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan Dewan Komisaris yang secara

rutin melakukan kunjungan ke kantor BPR MBS baik ke kantor pusat maupun kantor-kantor cabang dan rutin melakukan Rapat Pengurus untuk membahas permasalahan, kendala dan evaluasi kinerja BPR MBS.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan atas setiap aktivitas telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan regulator senantiasa menjadi komitmen BPR MBS. Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan semakin baik di semua jenjang organisasi dan fungsi, antara lain dengan membangun dan menyempurnakan sistem dan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan.

Kesalahan pelaporan kepada regulator yang berdampak pada pengenaan sanksi kewajiban membayar, sebagai akibat human error dan kelemahan sistem, menjadi salah satu yang harus dihindari. Untuk memastikan seluruh operasional BPR MBS melaksanakan kepatuhan, peranan Audit Internal dan pejabat Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara periodik melakukan kunjungan lapangan on the spot maupun pemeriksaan dokumen-dokumen kantor-kantor cabang dan kantor kas.

REKOMENDASI

Berdasarkan pencapaian tahun 2023 seperti yang tersebut diatas dan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis, serta memperhatikan pandangan atas kondisi perekonomian, perubahan lingkungan yang cepat dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks, maka Dewan Komisaris beranggapan bahwa masih terdapat cukup ruang untuk peningkatan kinerja BPR MBS, antara lain dengan cara:

1. Terus berinovasi mencari terobosan baru untuk mengembangkan bisnis BPR MBS;
2. Fokus dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa keuangan yang cepat, efisien dan aman;
3. Fokus dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, serta pemberian remunerasi yang berbasis kinerja;
4. Mengendalikan penuh risiko kredit dengan meningkatkan prinsip kehati-hatian, mengurangi Non Performing Loan (NPL), lebih selektif dalam restrukturisasi kredit dan memastikan antisipasi berakhirnya kebijakan stimulus dan relaksasi pada Maret 2024;
5. Mengendalikan risiko operasional untuk memastikan tidak ada korupsi (fraud), tidak ada pelanggaran dan kesalahan berulang, serta tidak ada pending masalah.
6. Penyelesaian kredit-kredit yang tertunggak dan penyelesaian AYDA yang masih tersisa.

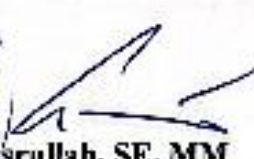
Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang tiada henti. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan BPR MBS atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2023. Kepada para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA

Dewan Komisaris,


DR. I Gusti Nyoman Yudhita, M. Si
Komisaris Utama




Nasrullah, SE, MM
Komisaris

PENDAHULUAN

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah subhanallah taala atas rahmat dan lindungan yang diberikanNya sehingga PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (BPR MBS) berhasil membuahkan kinerja positif dan berkelanjutan. BPR MBS merupakan hasil penggabungan usaha 4 (empat) BPR yaitu PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Sungai Tabuk Banjar sejahtera dan PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera.

Dari saat di mulainya merger/penggabungan 4 BPR milik Pemerintah Daerah tersebut yaitu pada tahun 2020 terus berkembang dan dituntut untuk terus maju menghadapi era digital. BPR MBS terus memantapkan perannya sebagai pemberdaya Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) melalui berbagai inisiatif yang dijalkannya. Meskipun di tengah pandemi global, BPR MBS mampu meraih laba signifikan. Selanjutnya, perkenankan kami menyajikan rangkuman kinerja BPR MBS dan situasi selama tahun 2023.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri atas :

1. Laporan Tahunan dan
2. Laporan Keuangan Publikasi.

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat Martapura yang paling sedikit memuat :

1. Informasi Umum yang meliputi antara lain :
 - a. Kepengurusan
 - b. Kepemilikan
 - c. Perkembangan Usaha BPR
 - d. Strategi dan Kebijakan Manajemen dan
 - e. Laporan Manajemen.
2. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri dari :
 - a. Neraca
 - b. Laporan Laba Rugi
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas
 - d. Laporan Arus kas dan
 - e. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi.
3. Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh Akuntan Publik
4. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi paling kurang memuat :
 - a. Laporan Keuangan terdiri dari :
 - 1) Neraca
 - 2) Laporan Laba Rugi

- 3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
- b. Informasi Lainnya yang paling kurang terdiri dari :
 - 1) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) untuk :
 - a) Penempatan Pada Bank Lain
 - b) Kredit yang Diberikan, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
 - 2) Rasio Keuangan yang terdiri dari :
 - a) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
 - b) *Non Performing Loans* (NPL) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
 - c) *Return on asset* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
 - d) *Cash Ratio* dan
 - e) *Loan To Deposit Ratio* (LDR)
 - c. Susunan Pengurus dan komposisi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Pengendali.
5. Seluruh aspek pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR;
6. Surat Komentar (*Management Letter*) dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.
7. Kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha Bank secara berkala, akurat dan benar.

PROFIL BANK

Nama	: PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera
Bidang Usaha	: Perbankan
Status Badan Hukum	: Perseroan Terbatas (PT)
Kepemilikan	: 1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan 2. Pemerintah Kabupaten Banjar 3. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Alamat Kantor	: Jl. Akhmad Yani KM. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan
Telephone/HIP	: 081351965210
Faksimile	: (0511)-4723358
E-Mail	: bpr.mtp77@gmail.com
Modal Dasar	: Rp 75.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 24.469.400.000,-
Jumlah Aset	: Rp 70.150.307.177,-
NPWP	: 86.622.012.2-732.000
TDP/NIB	: Nomor 8120115132892
Jumlah Kantor Pusat	: 1 (satu) kantor
Jumlah Kantor Cabang	: 3 (tiga) kantor
Jumlah Kantor Kas	: 1 (satu) kantor

DASAR HUKUM PENDIRIAN & PENGABUNGAN

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 14 tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Selatan Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas.

Akta tanggal 28 Mei 2018 Nomor 71 tentang Akta Pendirian Badan hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dibuat Noddy Farmanto, SH. Notaris di Kabupaten Banjar.

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029470.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-207/KR.0911/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Persetujuan Pengalihan Izin Usaha dalam Rangka Perubahan Badan Hukum dan Penetapan Izin Usaha dengan Nama Baru.

Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera Nomor 18 tanggal 05 Maret 2020 yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H. Notaris di Kota Banjarbaru .

Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-43/D.03/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT. BPR Astambul Banjar

Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Akta Penegasan Penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H. Notaris di Kota Banjarbaru.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera berkedudukan di Kabupaten Banjar Nomor. 13 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H. Notaris di Kota Banjarbaru.

Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042426.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

TUJUAN PENDIRIAN

Sesuai dengan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan No. 14 tahun 2017, Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup rakyat.

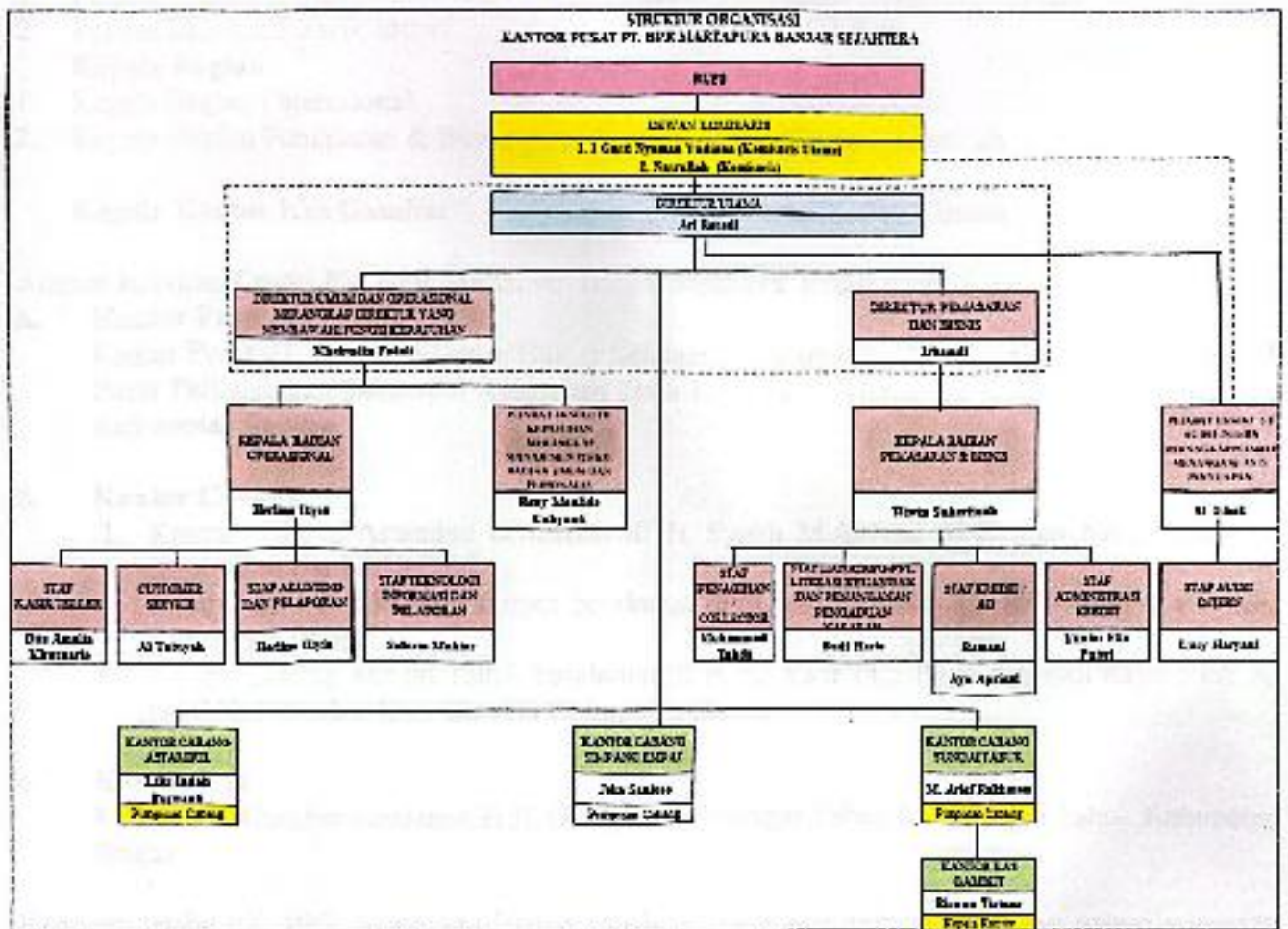
VISI

Menjadi Entitas Bisnis Yang Bertumbuh, Efisien dan Diterima Publik.

MISI

- Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar UKM.
- Meningkatkan kontribusi deviden dalam rangka peningkatan PAD.
- Mengembangkan struktur permodalan.
- Mengembangkan sistem internal manajemen yang bertumpu pada prinsip dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG).
- Implementasi manajemen organisasi dengan prinsip GCG dan Manajemen Risiko.

LAPORAN MANAJEMEN



Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur Yung Membawahi Fungsi Kepatuhan, yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pimpinan Cabang, 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif, 2 (dua) orang Kepala Bagian dan 1 (satu) orang Kepala Kantor Kas. Susunan Manajemen PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : I Gusti Nyoman Yudianta |
| 2. Komisaris | : Nasrullah |

Direksi :

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Direktur Utama | : Ari Rosadi |
| 2. Direktur Pemasaran & Bisnis | : Irhamdi |
| 3. Direktur Umum & Operasional | : Khairudin Fadeli |

Pimpinan Cabang :

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| 1. Pimpinan Cabang Astambul | : Lili Indah Purwanti |
| 2. Pimpinan Cahang Simpang Empat | : Joko Santoso |
| 3. Pimpinan Cabang Sungai Tabuk | : Muhammad Arief Rakhman |

Pejabat Eksekutif :

1. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko Kepatuhan : Reny Maulida Cahyanti
2. Pejabat Eksekutif Audit Intern : M. Ishak

Kepala Bagian

1. Kepala Bagian Operasional : Herlina Illyin
2. Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis : Wiwin Suhartinah

Kepala Kantor Kas Gambut

: A. Riswan Tirtana

Alamat Jaringan Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:

a. Kantor Pusat

Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

b. Kantor Cabang

1. Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Astambul Kabupaten Banjar 70671.
2. Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar.
3. Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. A. Yani 14,3 Pasar Gambut Raya Blok A. No.2 Kel Gambut Kec. Gambut Kabupaten Banjar

c. Kantor Kas

Kantor Kas Gambut beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kcc. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Kegiatan usaha PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera hasil merger/penggabungan sesuai anggaran dasar dengan Akta Notaris Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat Noor Hasanah, SH Notaris di Kota Banjarbaru dan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042426.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera bahwa tanggal penggabungan berlaku efektif tanggal 30 Juni 2020. Bahwa pada saat tanggal efektif penggabungan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera akan melanjutkan kegiatan usahanya sesuai ketentuan yaitu:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- b. Menyalurkan kredit kepada masyarakat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan
- c. Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-Undang perbankan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS



DR. I GUSTI NYOMAN YUDIANA, M.Si
Komisaris Utama

Lahir di Singaraja pada tanggal 10 Desember 1967, menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 30 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 20 Januari 2016. Jabatan saat ini adalah sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Pendidikan formal APDN Banjarbaru (1991), IIP-Depdagri Jakarta (1996), kemudian pendidikan pasca sarjana (S-2) MAP – Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2001). Pendidikan S-3 program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang (2008).



NASRULLAH, SE, MM
Komisaris

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 17 Juli 1970 menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 30 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera dan PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera sejak Nopember 2018. Jabatan saat ini adalah Kepala Bagian Ekonomi Setda Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan

formal STIESIA Surabaya (1986), kemudian pendidikan program magister manajemen (S-2) STIEL-Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (2023).

DIREKSI



Ir. ARI ROSADI, MM.

Direktur Utama

Lahir di Amuntai pada tanggal 20 April 1965, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 30 Juni 2020. Sebelumnya pernah menjabat Kepala Badan Kredit Kecamatan (BKK) Martapura (1995-1998), Direktur PD. BPR Martapura (1998-2002), Direktur Utama PD. BPR Martapura (2002-2018) dan Direktur Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (2018-2020)

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (1991), kemudian pendidikan pasca sarjana (S2) Program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2007). Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



I R H A M D I, S.Sos.
Direktur Pemasaran & Bisnis

Lahir di Barabai pada tanggal 17 Maret 1962, menjabat sebagai Direktur Pemasaran & Bisnis PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 30 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera. Pendidikan formal Sarjana Sosial STIA Bina Benua Banjarmasin Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



KHAIRUDIN FADELI, SP.
Direktur Umum & Operasional
Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Lahir di Hulu Sungai Utara pada tanggal 08 April 1967, menjabat sebagai Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 30 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera. Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.

PIMPINAN CABANG

JOKO SANTOSO, SE.
Pimpinan Cabang Simpang Empat

Lahir di Sungai Ulin pada tanggal 20 Mei 1978, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Simpang Empat sejak 01 Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera.



LILIS INDAH PURWANTI, SE.
Pimpinan Cabang Astambul

Lahir di Banjarbaru pada tanggal 16 Nopember 1975, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Astambul sejak 01 Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera.



MUHAMMAD ARIEF RAKHMAN, SE.
Pimpinan Cabang Sungai Tabuk

Lahir di Banjarbaru pada tanggal 04 Oktober 1974, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sungai Tabuk sejak 4 Oktober 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Kasir Pemasaran dan Bisnis di Kantor Cabang Astambul.

PEJABAT EKSEKUTIF



RENY MAULIDA CAHYANTI, SKM.
Pejabat Eksekutif Kepatuhan

Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia

Lahir di Banjarbaru pada tanggal 24 Oktober 1989, menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia sejak 26 Januari 2023. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Administrasi Kredit.



MUHAMMAD ISHAK, SE.
Pejabat Eksekutif Audit Intern

Lahir di Martapura pada tanggal 28 Oktober 1969. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Ahmad Yani tahun 2005. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 01 Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Umum & Rumah Tangga.

KEPALA BAGIAN



HERLINA ILLYIN, SE.
Kepala Bagian Operasional

Lahir di Martapura pada tanggal 17 Juli 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Achmad Yani tahun 2013. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak 01 Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional & Bisnis merangkap bagian Akunting /Pelaporan.



WIWIN SUHARTINA, S.Sos.
Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis

Lahir di Pelaihari pada tanggal 27 April 1985. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis sejak 01 Juli 2020.

KEPALA KANTOR KAS GAMBUT



ACHMAD RISWAN TIRTANA
Kepala Kantor Kas Gambut

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 25 Desember 1982 dengan pendidikan terakhir SLTA. Saat ini menjabat sebagai Kepala Kantor Kas Gambut sejak 01 Juli 2021

Sejak efektif beroperasi pada tanggal 30 Juni 2020 PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (MBS) terus melakukan pembenahan dan perbaikan diseluruh bagian baik internal maupun eksternal kantor. BPR MBS senantiasa melakukan upaya perbaikan restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, karyawan, organisasi, sistem, dan teknologi. BPR MBS senantiasa berupaya membangun dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan masyarakat di wilayah operasi BPR MBS.

Sebagai sebuah Bank Perkreditan Rakyat, BPR MBS mengenalkan pelayanan perbankan jemput bola dimana para staf mendatangi para calon nasabah secara *door to door*. Melalui pelayanan perbankan

ini BPR MBS telah berhasil memperoleh perhatian masyarakat luas melalui produk dan layanannya. Dengan didukung SDM yang profesional serta produk perbankan yang aman dan menguntungkan, kini BPR MBS telah menjadi BPR yang terpercaya dan dapat diandalkan di Kabupaten Banjar Kota Martapura dan Sekitarnya. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

BPR MBS berupaya secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan struktur permodalan serta usahanya. Usaha dan inisiatif yang dibutuhkan untuk beroperasi di wilayah yang sedang berkembang banyak memiliki tantangan. Untuk itu agar senantiasa dapat mengembangkan pangsa pasarnya, BPR MBS secara konsisten terus memperkuat permodalannya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara terpadu. Meski di tahun 2020 hingga saat ini perekonomian secara global masih belum stabil akibat pandemi Covid-19, namun BPR MBS masih memperoleh predikat SEHAT dari Otoritas Jasa Keuangan, dengan jumlah asset yang terus berkembang mencapai Rp.64 Miliar dengan laba usaha diatas Rp. 1 miliar ditahun 2022. Sampai dengan saat ini BPR MBS senantiasa berkarya secara profesional, bertindak cepat dan mengutamakan kepentingan nasabah serta membangun kinerja BPR untuk terus tumbuh dan berkembang.

PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BPR DAN LEMBAGA LAINNYA

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menunjang kemudahan operasional BPR dan kecepatan serta akurasi dalam pengambilan keputusan, maka harus didukung Teknologi Informasi yang handal dan terpercaya. Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas, Aplikasi IBS yang sebelumnya menggunakan Dekstop sekarang sudah berbasis Web agar transaksi antar kantor cabang dapat selalu *realtime*. PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera saat ini menggunakan teknologi *Core Banking System* – IBS *Realtime Generasi 2* dengan vendor PT. USSI PRIMA SOFTWARE yang beralamat di Putraco Gading Regency Blok A 2 No.2 Bandung Jawa Barat.

Perjanjian Kerja Sama penerapan teknologi informasi *Core Banking System* yang untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut dengan TSI antara pihak PT. USSI dan BPR. BPR saat ini bisa melakukan online *realtime* pada BPR yaitu solusi teknologi untuk mengakses data jarak jauh dengan ruang lingkup layanan *online* seluruh kantor baik kantor pusat, kantor cabang, kantor kas dan konsolidasi *realtime*. Metode backup *Core Banking Sistem* pada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dilakukan secara harian dengan penyimpanan pada *hardics eksternal* / penyimpanan lain baik di kantor pusat maupun kantor cabang hingga kantor kas.

Untuk lokasi jaringan berjumlah 4 (empat) buah diantaranya adalah 1 untuk Kantor Pusat, 3 untuk Kantor Cabang dan 1 untuk Kantor Kas dengan Alamat Jaringan Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:

- a. **Kantor Pusat**
Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
- b. **Kantor Cabang**
 - 1) Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Kec. Astambul Kabupaten Banjar;

- 2) Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar;
- 3) Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. A. Yani 14,3 Pasar Gambut Raya Blok A. No.2 Kel. Gambut Kec. Gambut Kabupaten Banjar.

c. Kantor Kas

Kantor Kas Gambut beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

ASURANSI

Kewajiban membuat perjanjian secara tertulis antara Perusahaan Asuransi dengan Lembaga Keuangan Lainnya khususnya BPR wajib memastikan bahwa BPR yang bekerjasama dengan agen tersebut telah memiliki perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Asuransi, sebagai berikut:

1) PT. Asuransi Wahana Tata (ASWATA)

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 07 Maret 2022 PT. Asuransi Wahana Tata (ASWATA) selanjutnya sebagai penanggung yang beralamat di Jln. A. Yani Km.1 No.76 Banjarmasin, menanggung risiko atas *Cash in Safe (CIS)* dan *Cash in Cashier Bo (CICB)* pada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

2) PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin

Tercatat dan disetujui terhitung sejak tanggal 02 November 2023 bahwa para pihak sepakat dan menyetujui bahwa definisi yang dipergunakan dalam perjanjian ini diartikan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menunjuk dan menetapkan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin sebagai perusahaan Asuransi Jiwa Syariah rekanan BPR untuk melakukan Penutupan Asuransi Nasabah berdasarkan kerja sama pemasaran produk asuransi jiwa syariah sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini dan pihak asuransi dengan ini setuju menerima penunjukkan dan penetapan tersebut dari BPR.

3) PT. Jamkrida Kalsel

Tercatat dan disetujui terhitung sejak tanggal 01 Maret 2022 bahwa pihak PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dan pihak PT. Jamkrida Kalsel sepakat dan menyetujui untuk mengikatkan diri mengadakan Perjanjian Kerjasama tentang Penjaminan Kredit Multiguna sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati.

TARGET PASAR

Target Pasar Untuk Penghimpunan Dana
PENCAPAIAN ANGGARAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	PROSENTASE PENCAPAIAN
1	DANA MASYARAKAT			
	- Tabungan	25,843,155,118	26,373,977,417	102.05%
	- Deposito	11,570,000,000	12,043,000,000	104.09%
	Jumlah Dana Masyarakat	37,413,155,118	38,416,977,417	102.68%
2	MODAL SENDIRI			
	- Modal Sctor	24,469,400,000	24,469,400,000	100.00%
	- Cadangan	976,403,151	976,403,151	100.00%
	- Laba/Rugi	1,402,876,410	1,423,623,809	101.48%
	Jumlah Modal Sendiri	26,848,679,561	26,869,426,960	100.08%
3	DANA LAINNYA			
	- Simpanan Dari Bank Lain	3,727,537,140	3,179,474,603	85.30%
	- Pinjaman Yang Diterima	2,500,000,000	25,024,000	100.00%
	- Kewajiban Lainnya	1,757,126,577	1,411,581,452	80.33%
	Jumlah Dana Lainnya	7,984,663,717	4,616,080,055	57.81%
	TOTAL PENGHIMPUNAN DANA	72,246,498,396	69,902,484,432	96.76%

Tugas dan peran utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*Funding*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat pemakai dana. Hal ini merupakan cara dalam meningkatkan pendanaan disuatu bank. Dengan kegiatan tersebut maka akan tercipta satu mckanisme yang dapat mendayagunakan sumber ekonomi masyarakat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Nasabah penabung atau deposan yang ada merupakan nasabah penabung dan deposan perorangan dan Lembaga. Jumlah nasabah penabung posisi 31 Desember 2023 sebanyak 7.210 nasabah dengan nilai tabungan sejumlah Rp26.373.977.417,- dan jumlah nasabah deposito sebanyak 76 nasabah total deposito sebesar Rp.12.043.000.000,-. Sasaran untuk penghimpunan tabungan selain teman, kerabat, dan masyarakat umum salah satunya adalah adanya tabungan wajib bagi nasabah kredit / peminjam pada saat pencairan kredit yang diwajibkan untuk membuka rekening tabungan.

Sasaran untuk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) adalah teman, kerabat dan masyarakat umum, mengingat lokasi kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang terletak di ibukota Kabupaten Banjar yaitu Martapura dengan *competitor* yang sangat ketat dalam persaingan, apalagi pesaing cukup banyak menyediakan fasilitas Tarik Tunai yang kami BPR belum dapat menyediakan itu ini terpaksa kami harus jemput bola dengan pelayanan dan tingkat suku bunga bersaing dengan lembaga perbankan lain.

Target Pasar untuk Penyaluran Kredit
PENCAPAIAN ANGGARAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	PROSENTASE PENCAPAIAN
	KOMPOSISI KREDIT			
	- Modal Kerja	22,665,402,752	16,372,412,028	72.24%
	- Investasi	4,570,506,534	6,069,819,063	132.80%
	- Konsumtif	29,470,127,122	34,985,454,106	118.71%
	JUMLAH KREDIT	56,706,036,408	57,427,685,197	101.27%

Total Kredit Yang Diberikan hingga tahun 2023 BPR MBS berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp57.427.685.197,- tercapai sebesar 101,27% dari Rencana Bisnis yang telah ditetapkan. BPR MBS menyalurkan kredit dalam 3 jenis penggunaan yaitu Modal Kerja total penyaluran Rp16.372.412.028,- termasuk didalamnya penyaluran kredit tanpa bunga dan tanpa biaya administrasi yaitu Program Kredit KURMA MANIS. Pada kredit Investasi total penyaluran terealisasi sebesar Rp6.069.819.063,- dan kredit konsumtif Rp34.985.454.106,- . Kredit Konsumtif lebih mendominasi, kredit ini diberikan pada debitur yang memiliki gaji tetap baik pegawai pemerintah (PNS), karyawan swasta dan kredit untuk sertifikasi guru. Kredit konsumtif ini dinilai memiliki risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan jenis yang lain dengan perekonomian dan iklim usaha yang baru bangkit dari pandemi, karena jenis kredit ini memiliki gaji tetap dan pembayarannya melalui bendahara gaji.

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

No.	Sektor	Anggaran 2023 (Rp)	Komposisi Sektor (%)	Realisasi 2023 (Rp)	Prosentasi Pencapaian (%)	Komposisi Sektor (%)
1	Pertanian	3,907,045,909	6.89	2,194,484,270	56.17	3.83
2	Perikanan	320,136,000	0.56	389,357,664	121.62	0.68
3	Industri Pengolahan	668,860,887	1.18	1,523,973,964	227.85	2.65
4	Listrik, Air, Gas & Akomodasi	95,450,000	0.17	66,500,000	69.67	0.12
5	Konstruksi	1,029,386,000	1.82	1,070,580,566	104.00	1.86
6	Perdagangan Besar dan Eceran	10,422,569,492	18.38	10,139,887,006	97.29	17.66
7	Transportasi dan komunikasi	2,517,748,017	4.44	1,671,964,944	66.43	2.91
8	Real Estate	593,005,000	1.05	87,800,000	14.81	0.15
9	Administrasi Pemerintahan	46,510,000	0.08	405,000	0.87	0.00
10	Jasa Pendidikan	875,998,000	1.54	4,423,942,713	505.02	7.70
11	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248,054,000	0.44	679,375,808	273.88	1.18
12	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	823,566,111	1.45	1,113,428,919	135.20	1.94
13	Jasa Perorangan yg melayani Rumah Tangga	737,845,228	1.30	1,457,096,314	197.48	2.54
14	Kegiatan Usaha yg belum jelas batasannya	249,900,800	0.44	439,314,030	175.80	0.76
15	Bukan Lapangan usaha-Rumah tangga	4,699,833,843	8.29	785,939,656	16.72	1.37
16	Bukan Lapangan Usaha - lainnya	29,470,127,121	51.97	31,383,634,343	106.49	54.65
	Jumlah	56,706,036,408	100.00	57,427,685,197	101.27	100.00

KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN DAN/ATAU LEMBAGA LAINNYA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA

Dalam rangka pengembangan usaha dan memajukan bisnis usaha industri Bank, PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menjalin kerjasama dengan PT. Bank Kalsel dan telah ditandatangani perjanjian kerjasama tentang keikutsertaan sebagai anggota APEX BPR KALSEL dengan ruang lingkup dan kegiatan APEX BPR KALSEL meliputi :

- Mengelola *pooling of fund* dan membantu dalam mengatasi kesulitan likuiditas karena *mismatch*;
- Melakukan kerjasama pembiayaan (seperti dalam bentuk *linkage program*);
- Memberikan bantuan pengembangan produk, pelatihan dan jasa pelayanan sistem pembayaran;
- Memfasilitasi dalam mencari sumber-sumber dana lain;
- Kegiatan lain yang relevan dengan APEX BPR KALSEL;

KEPEMILIKAN SAHAM, MODAL DISETOR DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Jumlah Modal Disetor sampai dengan Desember 2023 yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Banjar dan PT. BPD Kalsel adalah sebesar Rp.24.469.400.000,- (Dua puluh empat milyar empat ratus enam puluh sembilan juta empat ratus ribu rupiah), dengan masing-masing share saham Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki share saham sebesar 26,90%, Pemerintah Kabupaten Banjar sebesar 71,32% dan share saham PT. BPD Kalsel sebesar 1,77%. Selengkapnya perkembangan setoran modal dapat terlihat pada tabel berikut.

NO.	Pemilik Saham	Setoran Modal Rp		Pertumbuhan		Share Saham (%)	
		2022	2023	Rp	%	2022	2023
1	Pemerintah Prov. Kalsel	6,583,450,000	6,583,450,000	0	0.00%	32.97%	26.90%
2	Pemerintah Kab. Banjar	12,951,650,000	17,451,650,000	4,500,000,000	34.74%	64.86%	71.32%
3	PT. BPD Kalsel	434,300,000	434,300,000	0	0.00%	2.17%	1.77%
JUMLAH		19,969,400,000	24,469,400,000	4,500,000,000	22.53%	100.0%	100.0%

Sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0042426.AH.01.02.tahun 2020 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Martapura Banjar Sejahtera disebutkan bahwa Modal Dasar BPR sebesar Rp75 Milyar dan Modal ditempatkan sebesar Rp24.469.400 ribu atau telah disetor sebesar 32,62% oleh para pemegang saham. Jumlah modal disetor tersebut berasal dari Pemerintah Kabupaten Banjar sebesar Rp17.451.650 ribu atau share saham 71,32%. Selanjutnya Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki modal setor sebesar Rp6.583.450 ribu atau share saham 26,90% dan PT. BPD Kalsel memiliki share saham sebesar 1,78% atau sebesar Rp434.000 ribu. Permodalan BPR cukup solid dan memadai untuk menyerap potensi risiko yang dihadapi. Hal tersebut dapat terlihat dari rasio KPMM(CAR) sebesar 74,99% berada diatas anggaran Rencana Bisnis semester II 2023 yaitu sebesar 60,89%, dan berada jauh diatas ketentuan dari OJK Minimal sebesar 12%.

KETERKAITAN ANTAR PEMILIK / PEMEGANG SAHAM ANTAR PENGURUS, DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS

Pemilik/Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera yaitu Pemerintah Kabupaten Banjar, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan PT. BPD Kalsel. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten Banjar juga merupakan pemegang saham PT. BPD Kalsel. Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki keterkaitan, sedangkan Pemilik dengan pengurus juga tidak ada keterkaitan.

Untuk informasi terkait penegasan, bahwa tidak ada keterkaitan kepemilikan saham oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan keterkaitan antara Dewan Komisaris dan Pemilik BPR dimana Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah kabupaten Banjar adalah Dewan Komisaris hanya memberi nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan BPR baik itu melalui forum rapat dan/atau melalui penyampaian surat serta mengikuti dan mengawasi perkembangan kegiatan BPR.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyampaikan Laporan Tentang Tata Kelola Perusahaan untuk tahun buku 2023 paling lambat 4 (empat) bulan setelah tanggal 31 Desember. Laporan penerapan GCG paling sedikit meliputi :

- a. Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Commitment*).
 - b. Struktur Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Structure*).
 - c. Proses Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Process*).
 - d. Hasil Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Outcome*) dan Laporan Hasil Penilaian (*Self Assesment*) atas penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BPR.
- Dalam rangka implementasi POJK dimaksud bank telah melakukan *self assesment* dengan ruang lingkup penilaian meliputi:
- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
 - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
 - c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau Fungsi Komite,
 - d. Penanganan Benturan Kepentingan,
 - e. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank,
 - f. Penerapan Fungsi Audit Intern,
 - g. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern,
 - h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
 - i. Rencana Bisnis BPR,
 - j. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

BPR juga menyiapkan beberapa pedoman terkait penerapan tata kelola bagi BPR dengan menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

PROGRAM KREDIT KURMA MANIS

Dalam rangka mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banjar, maka PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sebagai salah satu BUMD ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Banjar sebagai bank penyalur program kredit untuk usaha mikro yaitu Produk Kredit KURMA MANIS (Kredit Usaha Rakyat Martapura Maju, Mandiri dan Agamis). Produk kredit ini merupakan produk dalam rangka meningkatkan usaha rakyat di wilayah Kabupaten Banjar yang Maju, Mandiri dan Agamis melalui kredit tanpa bunga, tanpa biaya provisi dan tanpa biaya administrasi.

Dana pelaksanaan produk kredit Kurma Manis berasal dari Pemerintah Kabupaten Banjar yang merupakan investasi dalam bentuk penempatan/pinjaman. Komposisi dana yang ditempatkan dilaksanakan dengan skema 50 – 50, artinya 50% dana yang ditempatkan digunakan untuk disalurkan kepada pelaku usaha mikro (khusus kredit KURMA MANIS) dan 50% dana yang ditempatkan digunakan oleh BPR untuk dikelola dalam rangka subsidi pelaksanaan penyaluran dana produk kredit Kurma Manis dimaksud.

Program kredit Kurma Manis telah dilaksanakan dalam tiga tahap di mulai dari tahap awal tahun 2021 sampai dengan akhir tahun 2023 telah disalurkan kredit kepada 638 debitur UMKM dengan total jumlah plafon sebesar Rp3.473.000.000,-. Sedangkan jumlah baki debit kredit Kurma Manis sampai dengan bulan Desember 2023 sebesar Rp1.505.102.273,- dengan jumlah nasabah aktif sebanyak 409 debitur. Perkembangan kredit Kurma Manis terlihat pada table dibawah ini :

REALISASI PENYALURAN KREDIT KURMA MANIS PERIODE 2021 - 2023 TAHAP 1, 2 DAN 3

Realisasi					
Dari Awal Penyaluran s.d. 31 Desember 2023					
Debitur Total	Debitur Eksisting	Plafon	Baki Debet	Baki Debet NPL	NPL
638	409	3,473,000,000	1,505,102,273	51,756,667	3,44%

Pinjaman Kurma Manis	Pinjaman Dana /Penyertaan Modal	Pinjaman Yang Telah Disalurkan	Jumlah Nasabah	Baki Debet	Status Pinjaman				
	(Rp)	(Rp)	(Orang)	(Rp)	Lancar	Baki Debet	Tunggakan	Baki Debet	Lunas
Tahap 1/2021	250,000,000	250,000,000	50	0	0	0	-	-	50
Tahap 2/2022	1,000,000,000	1,000,000,000	192	25,224,000	0	0	15	25,224,000	177
Tahap 3/2023	2,250,000,000	2,223,000,000	396	1,479,878,273	388	1,453,345,605	6	26,532,667	2
Total	3,500,000,000	3,473,000,000	638	1,505,102,273	388	1,453,345,605	21	51,756,667	229

Data Penyaluran Kurma Manis Tahap 2 Berdasarkan SKPD

Data Pinjaman Kurma Manis Berdasarkan Binaan Dinas	Pinjaman Yang Telah Disalurkan	Jumlah Nasabah	Baki Debet	Status Pinjaman				
	(Rp)	(Orang)	(Rp)	Lancar	Baki Debet	Tunggakan	Baki Debet	Lunas
Ketahanan Pangan & Perikanan	231,000,000	50	3,496,000	-	-	2	3,496,000	48
Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian & Perdagangan	237,000,000	42	-	-	-	-	-	42
Dinas Pertanian	325,000,000	60	15,578,000	-	-	9	15,578,000	51
Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	207,000,000	40	6,150,000	-	-	4	6,150,000	36
Total	1,000,000,000	192	25,224,000	-	-	15	25,224,000	177

Data Penyaluran Kurma Manis Tahap 3 Berdasarkan SKPD

Data Pinjaman Kurma Manis Berdasarkan Binaan Dinas	Pinjaman Yang Telah Disalurkan	Jumlah Nasabah	Baki Debet	Status Pinjaman				
	(Rp)	(Orang)	(Rp)	Lancar	Baki Debet	Tunggakan	Baki Debet	Lunas
Ketahanan Pangan & Perikanan	570,500,000	107	392,763,331	100	373,230,664	4	19,532,667	-
Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian & Perdagangan	845,000,000	162	619,218,274	161	616,718,274	1	2,500,000	-
Dinas Pertanian	700,500,000	113	409,543,999	112	409,543,999	-	-	1
Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	107,000,000	14	53,346,668	12	53,346,668	1	4,500,000	1
Total	2,223,000,000	396	1,479,878,273	388	1,453,345,606	6	26,532,667	2

STRUKTUR KELOMPOK USAHA

PENJELASAN SKEMA STRUKTUR KELOMPOK USAHA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA TAHUN 2023

No.	SUSUNAN KEPEMILIKAN	
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	26.90%
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	71.32%
3	PT. BPD Kalsel	1.78%

No.	ULTIMATE SHAREHOLDERS	
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
2	Pemerintah Kotamadya Banjarmasin	Melalui Bank BPD Kalsel
3	Pemerintah Kabupaten Banjar	Melalui Bank BPD Kalsel
4	Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Melalui Bank BPD Kalsel
5	Pemerintah Kotamadya Banjarbaru	Melalui Bank BPD Kalsel
6	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Melalui Bank BPD Kalsel
7	Pemerintah Kabupaten Tapin	Melalui Bank BPD Kalsel
8	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	Melalui Bank BPD Kalsel
9	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Melalui Bank BPD Kalsel
10	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
11	Pemerintah Kabupaten Tahalung	Melalui Bank BPD Kalsel
12	Pemerintah Kabupaten Balangan	Melalui Bank BPD Kalsel
13	Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	Melalui Bank BPD Kalsel
14	Pemerintah Kabupaten Kotabaru	Melalui Bank BPD Kalsel

No.	SUSUNAN KEPENGURUSAN	
1	Direktur Utama	Ir. Ari Rosadi, MM.
2	Direktur Pemasaran & Bisnis	Irbandi, S.Sos.
3	Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	Khairudin Fadeli, SP.
4	Komisaris Utama	Dr. I Gusti Nyoman Yudiana, M.Si.
5	Komisaris	Nasrullah, SE, MM

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi Bidang Dana

Adanya kenaikan penghasilan yang diterima PNS/pegawai swasta serta pertumbuhan ekonomi merupakan potensi untuk penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam konteks kegiatan penghimpunan dana, bank akan melakukan strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta;
- 2) Meningkatkan pemasaran produk-produk yang dimiliki bank;
- 3) Menerapkan suku bunga yang bersaing dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan keuntungan Bank;
- 4) Meningkatkan *corporate image* salah satunya dengan merenovasi/pembenahan gedung/kantor;
- 5) Membuat *leaflet* dan kalender dengan menonjolkan *performance* dan produk bank.
- 6) Ikut serta kegiatan dan *event-event* penting pemerintah daerah seperti pameran dan kegiatan promosi lainnya.

Strategi Bidang Kredit

Dalam situasi yang cukup sulit, namun penyaluran kredit harus tetap kami lakukan dengan strategi antara lain:

- 1) Secara aktif memanfaatkan peluang pasar yang potensial dalam rangka ekspansi kredit khususnya pada sektor produktif.
- 2) Mengoptimalkan penyaluran kredit khusus sektor pertanian, industri rumah tangga, jasa dan perdagangan juga konsumtif.
- 3) Untuk memperbaiki kolektibilitas kredit non lancar (NPL) dilakukan peningkatan integritas serta kemampuan tenaga analisa dan supervisi kredit, meningkatkan kegiatan penagihan dan penyelesaian kredit non lancar serta hapus buku;
- 4) Mengoptimalkan fungsi bagian kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah (non lancar) dengan menyusun target prioritas serta mengevaluasi target prioritas yang telah ditetapkan.
- 5) Terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan BPR yang mudah dan proses cepat antara lain pemberian keputusan kredit dalam waktu singkat dan tepat jumlah.
- 6) Meningkatkan perolehan keuntungan dalam jangka panjang dan *sustainability* dengan memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan pasar melalui fokus pembiayaan kepada UMKM (sektor produktif) dengan suku bunga yang bersaing.
- 7) Mengupayakan kolektibilitas kredit dengan NPL di bawah 5%.
- 8) Pemasaran kredit yang lebih agresif.
- 9) Melakukan penghematan dan efisiensi biaya.

Strategi Bidang Umum

- 1) Meningkatkan komunikasi dan membangun relasi, loyalitas dan ikatan batin (*moral obligation*) dengan masyarakat setempat melalui keterlibatan BPR dengan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik dengan Webinar maupun inhouse training.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
- 4) Terus berupaya meningkatkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional.
- 5) Pengadaan aset tetap dan inventaris guna menunjang dan meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat.
- 6) Memanfaatkan dana *idle* secara maksimal.

MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi terhadap risiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara fungsional hingga anggota Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh pedoman operasional serta SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani risiko dibidangnya masing-masing.

Secara umum materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada:

- a. Penetapan penanganan permasalahan pada penerapan manajemen resiko memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan.
- b. Topik permasalahan terkait dengan penanganan risiko, baik itu yang melekat pada setiap produk maupun aktivitas fungsional bank.
- c. Permasalahan diutamakan yang bersifat material dan berdampak besar terhadap operasional bank.
- d. Permasalahan yang diangkat disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas dan kemampuan Bank untuk merealisasikan.
- e. Penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan yang ditempuh antara lain melalui:
 - 1) Pengelolaan risiko kredit (*credit risk*) baik dalam menyalurkan kredit maupun dalam melakukan penempatan antar bank. Antisipasi terhadap risiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), khususnya melalui analisa yang cermat dan mendalam, serta tahapan keputusan berjenjang sesuai kewenangan masing-masing tingkat.
 - 2) Pengelolaan risiko operasional dilakukan melalui penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja, penyempurnaan dan pelaksanaan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan serta pengawasannya, melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai. Disamping itu bank juga melakukan peningkatan sarana dan prasarana kerja yang lebih *representatif*.
 - 3) Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui tindakan antisipasi terhadap *mismatch* antara sumber dana dan penyaluran dana, pemantauan kewajiban/tagihan, perhitungan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya serta pemeliharaan *primary reserve*.
 - 4) Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui kepatuhan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan dari aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Untuk memberikan kepastian terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan dan peraturan yang berlaku, secara struktural Dewan Komisaris berkewajiban menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang dibuat dengan pihak lain dan dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan operasional bank termasuk kaitan dengan risiko yang mungkin timbul, tiap bagian ditugaskan untuk memastikan bahwa transaksi berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah digariskan.

KEPATUHAN

Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR MBS merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR MBS yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. BPR MBS wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan intern, peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR MBS. Selain itu Direksi juga bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR MBS, dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN TAHUN 2023

Kepatuhan BPR MBS terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan, perjanjian dan komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas lainnya diwujudkan dengan pelaksanaan peran Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dibantu oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berkoordinasi dengan seluruh unit kerja yang ada di perusahaan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut.

1. Menyusun ketentuan sesuai dengan tata urutan peraturan perundangan terkait seluruh ketentuan intern yang dikeluarkan BPR MBS yang harus **dikinikan** sesuai dengan perubahan peraturan dari otoritas.
2. Melakukan pengkajian atas rancangan dan perubahan pedoman kerja pada unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
3. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya.
4. Menyampaikan laporan kepatuhan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Laporan Kepatuhan) dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan Laporan dan *Self Assessment* Tata Kelola secara tahunan.
6. Menjalankan fungsi penanggung jawab pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).
7. Melaporkan secara rutin pelaporan yang harus dilakukan terkait penerapan APU dan PPT.
8. Mereview kebijakan dan prosedur yang terkait dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja lain untuk mengoptimalkan aktivitas Bank yang sejalan dengan budaya kepatuhan.
10. Mengevaluasi fungsi kepatuhan di kegiatan bisnis Bank dan kinerja unit kerja di bawah koordinasinya.
11. Melakukan monitoring dan sosialisasi atas terbitnya ketentuan internal dan atau eksternal kepada seluruh jajaran karyawan.
12. Memastikan terpenuhinya komitmen atas Laporan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas lainnya sesuai batas waktu yang ditentukan

REALISASI PENGEMBANGAN KUALITAS SDM

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi dan era digital. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukannya peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan.

Proses Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan posisi dalam perencanaan SDM. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BPR MBS membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Selama ini proses rekrutmen karyawan MBS dilakukan secara internal perusahaan tidak melalui pihak ketiga hal ini dimaksudkan untuk lebih mengenal karakter calon karyawan sesuai dengan harapan perusahaan juga akan menghemat biaya rekrutmen.

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam rangka mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Upaya peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, pelatihan, kursus atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan perbankan. Berikut Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan BPR MBS dalam tahun 2023 :

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

No.	Nama Pelatihan/ Workshop	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelatihan/ Workshop	Nama Peserta
1.	APLIKASI ONLINE GCG SAT APOLO ONE CLICK	17 Januari 2023	Zoom Meeting	Reny Maulida Cahyanti
2.	APLIKASI ONLINE MR SIPRO	19 Januari 2023	Zoom Meeting	Reny Maulida Cahyanti
3.	APLIKASI ONLINE SIP TKS	25 Januari 2023	Zoom Meeting	Reny Maulida Cahyanti
4.	Dading Perdamaian didalam dan diluar Pengadilan	26 Januari 2023	Zoom Meeting	Ramani
5.	Pembinaan, Pengawasan dan Strategi Pengelolaan BUMD berdasarkan Tata Kelola yang baik	15 - 18 Februari 2023	Yogyakarta Amaris Hotel	1. I Gusti Nyoman 2. Khairudin Fadeli 3. Reny Maulida Cahyanti

6.	Penyegaran Sertifikasi Ulang Direktur dan Komisaris	23-25 Februari 2023	Zoom Meeting	1. Irhamdi 2. Khairudin Fadeli 3. Lilis Indah Purwanti 4. Joko Santoso
7.	Analisis Kredit Scoring BPR	03 Maret 2023	Zoom Meeting	Ratna Dwi (All Staf)
8	Pelatihan Refreshing tentang Penerapan APU-PPT	11 Maret 2023	ASTON Banua Hotel	Direksi dan Seluruh Pegawai PT. BPR MBS
9.	Sosialisasi Sarana Hubungan Industrial dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	21 Maret 2023	EFA Hotel Kertak Hanyar	Reny Maulida Cahyanti
10.	Pengenalan Single Customer View (SCV) Kepada BPR BPRS	17 Mei 2023	Zoom Meeting	1. Khairudin Fadeli 2. Budi Harto
11.	Sosialisasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja di Perusahaan	30 Mei 2023	Hotel Bumi Banjar Gambut	Reny Maulida Cahyanti
12.	Perhitungan Suku Bunga Dasar Pemberian Kredit (SBDK)	07 Juni 2023	Zoom Meeting	Joko Santoso
13.	Sosialisasi Simarmasgo	08 Juni 2023	Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera	1. Anggota Direksi 2. Pimpinan Cabang 3. Staf Kredit dan Dana
14.	Workshop Advance Fintech Scale Up (Peluang Pendanaan Baru bagi BPR di Kalimantan)	11-12 Agustus 2023	ASTON Banua Hotel Gambut	1. Reny Maulida Cahyanti 2. Wiwin Suhartinah
15.	Sosialisasi Program Jaminan Pensiun	29 Agustus 2023	POP Hotel Banjarmasin	Reny Maulida Cahyanti
16.	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	14 September 2023	Aula Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel	Khairudin Fadeli

17.	Bimtek Jaminan Sosial Bagi Pemberi Kerja dan Pekerja Penerima Upah melalui dana dckonsentrasi Kementerian Ketenagakerjaan	26 September 2023	Hotel Banjarmasin Internasional	1. Reny Maulida Cahyanti 2. Ramani
18.	Keuangan Berkelanjutan	08 November 2023	Zoom Meeting	Joko Santoso
19.	1. Perbedaan PPAP dan CKPN 2. Perhitungan Manual CKPN 3. Dampak Perhitungan CKPN	14-15 November 2023	Grasia Hotel Semarang	1. Herlina Illyin 2. Purnomo
20.	Pelatihan tentang Penerapan APU-PPT	15 Desember 2023	Hotel Rattan in Banjarmasin	1. Laila Azzura 2. Dimaz Wijaya 3. Hairannur Hepni 4. Karina Dinda
21.	Pelatihan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)	16 Desember 2023	Hotel Rattan in Banjarmasin	1. Wiwin Suhartinah 2. Ramani 3. Syahrian Noor 4. Rifa Kurniawan

Komposisi Pengurus dan Karyawan

No	Tingkat Pendidikan	2022	2023
1	S3	1	1
2	S2	1	3
3	S1	27	23
4	Sarjana Muda (Diploma)	2	2
5	SLTA	13	14
Jumlah		44	43

REMUNERASI PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam kebijakan pemberian gaji, bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan dalam penjabarannya BPR membuat ketentuan internal dalam bentuk Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Kebijakan pemberian dan penyesuaian gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat dan memperhatikan Rencana Bisnis Bank, perkembangan kebutuhan pokok sehari-hari, penghasilan sebelumnya serta perkembangan pendapatan bank, sedangkan pemberian bonus atau *tantiem* dan fasilitas lainnya diberikan sesuai kemampuan Bank.

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan antara lain meliputi:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (*non natura*) antara lain gaji, tunjangan, bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (*natura*), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Saat ini anggota Direksi diberikan penghasilan yang meliputi Direktur Utama 2,5 kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok Pegawai PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan mengacu pada skala gaji Pegawai Negeri Sipil tahun 2011 dan Direktur paling banyak 80% dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama, di samping itu Direksi juga diberikan tunjangan isteri, tunjangan anak dan tunjangan kemahalan, tunjangan jabatan serta tunjangan sabb lainnya. Sedangkan pemberian honor kepada Dewan Komisaris diberikan dengan ketentuan Komisaris Utama paling banyak 40% dari penghasilan Direktur Utama dan Komisaris paling banyak 80% dari honorarium yang diterima Komisaris Utama. Selain itu kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun juga mendapat jasa produksi atas hasil operasional bank.

Mengacu kepada Permendagri di atas juga disebutkan bahwa anggota Direksi mendapat fasilitas perawatan kesehatan dan tenaga kerja (sebagai peserta BPJS) yang layak termasuk isteri/suami dan anak, fasilitas sewa rumah dengan perabotan standart, kendaraan dinas sesuai kemampuan, dana penunjang operasional dan dana representasi yang khusus diberikan kepada Direksi, namun dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kepada direksi belum sepenuhnya dapat direalisasikan mengingat kemampuan bank.

Dalam hal pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah remunerasi gaji Pengurus telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan BPR dan telah ditetapkan dalam RUPS bersamaan dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank Tahunan.

KINERJA KEUANGAN

KINERJA ASET DAN KEWAJIBAN

PERIODE 2022 - 2023

(Dalam rupiah penuh)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	(Rp)	%
	ASET :				
1	Kas dalam rupiah	705,937,100	258,407,700	-447,529,400	-62.40%
2	Pendapatan bunga yang akan diterima	844,049,359	1,128,846,072	284,796,713	33.74%
3	Surat berharga	0	0	0	0.00%
4	Penempatan Pada Bank Lain	10,289,076,606	10,653,957,447	364,880,841	3.55%
5	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	-15,371,976	-7,857,512	7,514,464	-48.88%
6	Kredit yang diberikan (Baki Debet)	51,606,011,127	57,427,685,197	5,821,674,070	11.28%
7	-/- Provisi yang belum diamortisasi	-1,005,470,718	-1,165,953,409	-160,482,691	15.96%
8	Biaya transaksi belum diamortisasi	0	0	0	0.00%
9	-/- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(9,000,000)	(9,000,000)	0	0.00%
10	-/- Cadangan kerugian restrukturisasi	0	0	0	0.00%
11	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	-2,248,064,549	-2,210,576,507	37,488,042	-1.67%
12	Agunan yang diambil alih	724,837,500	724,837,500	0	0.00%
13	Aset tetap dan inventaris	4,479,775,872	4,649,703,067	169,927,195	3.79%
14	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(2,033,517,157)	(2,407,721,825)	-374,204,668	18.40%
15	Aset Tidak Berwujud	84,700,000	84,700,000	0	0.00%
16	-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-31,762,494	-52,937,490	-21,174,996	66.67%
17	Aset antar kantor	0	0	0	0.00%
18	Aset lainnya	1,114,669,863	1,076,216,937	-38,452,926	-3.45%
19	TOTAL ASET	64,505,870,533	70,150,307,177	5,644,436,644	8.75%

**PERKEMBANGAN ASET DAN KEWAJIBAN
TAHUN 2022 - 2023
(Dalam rupiah penuh)**

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	(Rp)	%
	KEWAJIBAN & EKUITAS :				
	KEWAJIBAN				
1	Kewajiban Segera	92,503,184	474,582,253	382,079,049	413.04%
2	Simpanan			0	0.00%
	a. Tabungan	23,927,097,863	26,373,977,417	2,446,879,554	10.23%
	b. Deposito	10,808,000,000	12,043,000,000	1,235,000,000	11.43%
3	Simpanan Dari Bank Lain	3,798,073,202	3,179,474,603	-618,598,599	-16.29%
4	Pinjaman Diterima	2,500,000,000	26,024,000	-2,473,976,000	-98.96%
5	Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0.00%
6	Kewajiban Antar Kantor	0	0	0	0.00%
7	Kewajiban Lainnya	1,600,383,928	1,153,997,795	-446,386,133	-27.89%
	Jumlah Kewajiban	42,726,058,177	43,251,056,048	524,997,871	1.23%
	EKUITAS				
1	Modal				
	a. Modal Dasar	75,000,000,000	75,000,000,000	0	0.00%
	b. Modal yang belum disetor -/-	(55,030,600,000)	(50,530,600,000)	4,500,000,000	-8.18%
	Tambahan Modal disetor	0	0	0	0.00%
	a. Agio (Disagio)	0	0	0	0.00%
	b. Modal Sumbangan	0	0	0	0.00%
	c. Dana Setoran Ekuitas	0	0	0	0.00%
	Ekuitas Lainnya	0	0	0	0.00%
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0	0.00%
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00%
	c. lainnya	0	0	0	0.00%
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lainnya	0	0	0	0.00%
2	Cadangan				
	a. Umum	449,901,888	554,153,039	104,251,151	23.17%
	b. Tujuan	317,998,961	422,250,112	104,251,151	32.78%
3	Labu (Rugi)				
	a. Tahun-Tahun Lalu	0	0	0	0.00%
	b. Tahun Berjalan	1,042,511,507	1,453,447,978	410,936,471	39.42%
	Jumlah Ekuitas	21,779,812,356	26,899,251,129	5,119,438,773	23.51%
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	64,505,870,533	70,150,307,177	5,644,436,644	8.75%

ASET

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan. Aset BPR Martapura Banjar Sejahtera hingga posisi Desember 2023 tercapai sebesar Rp70.150.307.177,- atau terealisasi sebesar 100,28% dari rencana bisnis 2023 yang ditargetkan sebesar Rp69.947.822.117,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 total aset BPR tumbuh sebesar 8,67%. Meningkatnya aset tidak lepas dari meningkatnya Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan. Kontribusi pencapaian aset yang terbesar berasal dari kredit yang diberikan yaitu tercapai sebesar 101,27% atau mengalami deviasi positif pada angka 11,28% dan pada dana pihak ketiga yang mengalami pertumbuhan sebesar 10,83%.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penanaman dana pada bank lain dalam bentuk Tabungan, Giro dan Deposito berjangka dengan maksud untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan. Posisi Penempatan Pada Bank Lain, per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.10.653.957.447,- naik sebesar Rp.364.880.841,- atau naik 3,55% dibanding dengan posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp. 10.289.076.606,-. Penempatan Pada Bank Lain dilakukan antara lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito baik pada Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan/ perjanjian pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dilihat dari jenis penggunaannya terdapat 3 (tiga) jenis kredit yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Kredit menurut kualitasnya dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu performing (kredit dengan kualitas lancar dan DPK) dan non performing (kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, macet). Posisi Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.57.427.685.197,- atau mencapai 101,27% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.56.706.036.408,-. Jika dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan pada posisi tahun 2022 maka pertumbuhan kredit yang diberikan tumbuh sebesar 11,28%

ASET TETAP INVENTARIS (ATI)

Aset Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki BPR meliputi tanah, bangunan dan inventaris. Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Aset Tetap dan Inventaris disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) PT BPR MBS per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.4.649.703.067,- naik sebesar 18,4% dibanding dengan posisi 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp.4.479.775.872,- Dan akumulasi kenaikan nilai ATI tahun 2023 sebesar Rp2.407.721.825,-. Kenaikan Aset Tetap Inventaris di tahun 2023 disebabkan adanya pembelian inventaris kantor berupa kendaraan operasional roda dua (2).

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada. Komponen aset lain-lain adalah pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan aset lainnya. Posisi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.076.216.937,- turun sebesar 3,45% dibanding dengan posisi 31 Desember 2022.

DANA PIHAK KETIGA

Menurut Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan dana pihak ketiga (simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Khusus untuk dana pihak ketiga bagi BPR simpanan yang ada berupa Tabungan dan Deposito. Penghimpunan dana masyarakat (DPK) dalam bentuk tabungan terealisasi sebesar Rp.26.373.977.417,- atau tercapai sebesar 102,05% dari target rencana bisnis tahun 2023. Sedangkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito tercapai sebesar Rp.12.043.000.000 atau tercapai sebesar 104,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 untuk tabungan masyarakat meningkat sebesar 10,23% sedangkan deposito pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 11,43%.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Pos Simpanan dari Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.179.474.603,- tercapai sebesar 86,77% dari target RBB, atau turun sebesar 16,29% dibanding tahun 2022 yaitu Rp.3.798.073.202,-. Hal ini terjadi karena adanya pencairan-pencairan deposito penempatan dari bank lain di tahun 2023.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp26.024.000,- dari nilai semula Rp2,5 Milyar berasal dari Pemkab Banjar yang telah disalurkan untuk kredit Kurma Manis dan berhasil dikembalikan para debitur Kurma Manis dalam bentuk angsuran kredit.

EKUITAS

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum dan tujuan, laba tahun lalu, dan laba berjalan. Pada tahun 2023, total Ekuitas tercatat sebesar Rp26.899.251.128,- meningkat sebesar 23,51% dibanding tahun 2021 yang tercatat sejumlah Rp21.779.812.356,-. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal dari Pemkab Banjar dan juga penambahan dari cadangan umum dan cadangan tujuan hasil dari laba usaha di tahun 2022.

PENGHIMPUNAN DANA

Sumber dana BPR MBS selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan dana pihak ketiga (DPK) baik berupa tabungan maupun deposito masyarakat.

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan terealisasi sebesar Rp26.373.977.417,- atau tercapai sebesar 102,05% dari target rencana bisnis tahun 2023. Sedangkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito tercapai sebesar Rp12.043.000.000,- atau tercapai sebesar 104,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 untuk tabungan masyarakat meningkat sebesar 10,23% sedangkan deposito pada tahun 2023 tumbuh sebesar 11,43%.

BPR MBS berusaha untuk penghimpunan dana dengan berbagai cara, diantaranya :

1. mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan pembayaran angsuran,
2. meyakinkan masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR MBS lebih aman dan menguntungkan dijamin oleh LPS,
3. suku bunga lebih menguntungkan dari bank umum,
4. meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan dana.

**PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA
TAHUN 2022-2023
(Dalam rupiah penuh)**

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022	2023	(Rp)	(%)
I	SIMPANAN				
	1. Tabungan	23,927,097,863	26,373,977,417	2,446,879,554	10.23%
	2. Deposito Berjangka	10,808,000,000	12,043,000,000	1,235,000,000	11.43%
	3. Dari Bank Lain	3,798,073,202	3,179,474,603	-618,598,599	-16.29%
II	PENJAMAN YANG DITERIMA				
	PINJAMAN PEMKAB. BANJAR	2,500,000,000	26,024,000	-2,473,976,000	-98.96%
III	MODAL SENDIRI :				
	1. Modal Disetor	19,669,400,000	24,469,400,000	4,800,000,000	22.53%
	2. Cadangan	767,900,849	976,403,151	208,502,302	27.15%
	3. Laba / Rugi	1,642,511,507	1,153,117,977	-410,936,170	-352.13%
	JUMLAH MODAL SENDIRI	21,779,812,356	26,899,251,128	5,119,438,772	23.51%
	JUMLAH DANA	62,812,983,421	68,521,727,148	5,708,743,727	9.09%

KREDIT YANG DIBERIKAN

BPR menyalurkan dana dalam 2 hal yaitu dalam bentuk kredit dengan porsi 84,69% dan penempatan dana pada bank lain dengan porsi 15,31%. Penyaluran kredit posisi Desember 2023 terealisasi (haki debit) Rp57.427.685.197,- atau tercapai 101,27% dari anggaran RBB 2023. Dibandingkan penyaluran kredit tahun sebelumnya, penyaluran kredit 2023 tumbuh sebesar 4,15%. Kredit disalurkan dalam bentuk usaha produktif yaitu sebesar 39,08% yang terdiri dari kredit modal kerja 28,50% dan kredit investasi 10,57% sedangkan sisanya disalurkan dalam bentuk kredit konsumtif 60,93%. BPR masih mengutamakan kredit pada sektor konsumtif dengan target para PNS, sertifikasi guru, dan pekerja perusahaan swasta yang memiliki penghasilan tetap dan risiko kecil dibandingkan pada sektor usaha.

**PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT
TAHUN 2022-2023
(Dalam rupiah penuh)**

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	(Rp)	(%)
I	MENURUT JENIS KREDIT :				
	1. Modal Kerja	23,096,316,051	16,372,412,028	(6,723,704,023)	-29.11%
	2. Investasi	2,041,398,783	6,069,819,063	4,028,420,280	197.34%
	3. Konsumtif	26,468,496,292	34,985,454,106	8,516,957,814	32.18%
	JUMLAH	51,606,011,126	57,427,685,197	5,821,674,071	11.28%
II	MENURUT SEKTOR EKONOMI :				
	1. Pertanian	1,429,779,933	2,194,484,270	764,704,337	53.48%
	2. Perikanan	130,786,126	389,357,664	258,571,538	197.71%
	3. Pertambangan dan Pengalihan	89,668,038	0	(89,668,038)	-100.00%
	4. Industri Pengolahan	1,706,019,888	1,323,973,964	(382,045,924)	-10.67%
	5. Listrik, Gas, Air & Akomodasi	27,399,996	66,500,000	39,100,004	142.70%
	6. Konstruksi	737,675,567	1,070,580,566	332,904,999	45.13%
	7. Perdagangan Besar dan Eceran	9,487,096,275	10,139,887,006	652,790,731	6.88%
	8. Transportasi	2,041,398,783	1,671,964,944	-369,433,839	-18.10%
	9. Real Estate	233,016,200	87,800,000	-145,216,200	-62.32%
	10. Administrasi Pemerintahan	6,658,674	405,000	-6,253,674	-93.92%
	11. Jasa Pendidikan	3,555,231,864	4,423,942,713	868,710,849	24.43%
	12. Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	845,960,500	679,375,808	-166,584,692	-19.69%
	13. Jasa Kemasyarakatan, Sosial	1,165,273,751	1,113,428,919	-51,844,832	-4.45%
	14. Jasa Perorangan yg melayani Rumah Tangga	1,554,322,999	1,457,096,314	-97,226,685	-6.26%
	15. Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	347,264,267	439,314,030	92,049,763	26.51%
	16. Bukan lapangan usaha rumah tangga	1,779,073,830	785,938,656	-993,134,174	-55.82%
	17. Bukan lapangan usaha lainnya	26,469,384,435	31,381,634,343	4,914,249,908	18.57%
	JUMLAH	51,606,011,126	57,427,685,197	5,821,674,071	11.28%

**PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS
TAHUN 2022 - 2023**

NO.	KOLEKTIBILITAS	REALISASI		PROSENTASE	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (%)	2023 (%)
1	Lancar	42,471,902,886	43,913,928,071	82.30%	76.48%
2	Dalam Perlakuan Khusus	5,119,376,928	8,083,999,709	9.92%	14.09%
3	Kurang Lancar	714,016,126	1,089,732,946	1.38%	1.90%
4	Diragukan	628,163,352	1,538,897,787	1.23%	2.68%
5	Macet	2,672,551,834	2,801,126,684	5.18%	4.88%
	JUMLAH	51,606,011,126	57,427,685,197	100.00%	100.00%

PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

PERIODE 2022 - 2023

(Dalam rupiah penuh)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	(Rp)	(%)
A	Pendapatan Operasional :				
	1. Pendapatan Bunga				
	a. Bunga Konvensional	8,967,731,711	11,047,672,995	2,079,941,284	23.19%
	i. Surat Berharga	0	0	0	0.00%
	ii. Penempatan Pada Bank Lain		-		
	Giro	0	0	0	0.00%
	Tabungan	52,229,570	58,493,349	6,263,779	11.99%
	Deposito	59,540,869	121,090,361	61,549,492	103.37%
	Sertifikat Deposito	0	0	0	0.00%
	iii. Kredit Yang Diberikan				
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	8,855,961,272	9,972,894,476	1,116,933,204	12.61%
	b. Provisi Kredit	808,354,112		(808,354,112)	-100.00%
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	808,354,112	895,194,809	86,840,697	10.74%
	c. Biaya Transaksi +/-		-		
	i. Surat Berharga	0	0	0	0.00%
	ii. Kredit Yang Diberikan		-		
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0.00%
	2. Pendapatan Lainnya	1,196,070,920	763,811,712	(432,259,208)	-36.14%
	a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0	0.00%
	b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0	0.00%
	c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0	0.00%
	d. Penerimaan Kredit Yg Dihapuskan	593,896,435	400,011,763	(193,884,672)	-32.65%
	e. Penulihan Penyisihan Penghapusan Aset Prod	383,280,584	130,988,085	(252,292,499)	-65.82%
	f. Lainnya	218,893,901	232,811,864	13,917,963	6.36%
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	10,972,156,743	11,811,484,707	839,327,964	7.65%

KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
PERIODE 2022 - 2023
(Dalam rupiah penuh)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	(Rp)	(%)
C	BEBAN OPERASIONAL				
	1. Beban Bunga				
	a. Beban Bunga Kontraktual :				
	i. Tabungan	425,307,313	434,238,232	8,931,019	2.11%
	ii. Deposito	653,120,692	724,729,585	66,609,291	10.12%
	iii. Simpanan Dari Bank Lain	242,521,192	220,148,151	(22,372,841)	-9.23%
	iv. Pinjaman Yang Diterima				
	Dari Bank Indonesia	0	0	0	0.00%
	Dari Bank Lain	0	0	-	0.00%
	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0.00%
	v. Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0.00%
	vi. Lainnya	-	-	-	0.00%
	b. Biaya Transaksi :				
	i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0.00%
	c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga	0	0	0	0.00%
	2. Beban Kerugian Resstrukturisasi Kredit	0	0	0	0.00%
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Pro			0	0.00%
	a. Surat Berharga	0	0	0	0.00%
	b. Penempatan Pada Bank Lain	25,007,653	40,424,750	15,417,097	61.63%
	c. Kredit Yang Diberikan				
	i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1,129,784,491	1,993,083,588	863,299,097	76.41%
	4. Beban Penyusutan/Tenghapusan atas Aset Tetap & Inventaris	342,003,503	374,204,668		
	5. Beban Pemasaran	185,401,540	345,351,788	161,550,248	87.89%
	6. Beban Pemeliharaan & Pengembangan	53,000,002	0	(53,000,002)	-100.00%
	7. Beban administrasi & Umum				
	a. Beban Tenaga Kerja				
	i. Gaji dan Upah	3,280,179,449	3,526,094,997	245,915,548	7.50%
	ii. Honorarium	390,566,772	211,581,311	(178,985,461)	-45.83%
	iii. Lainnya	1,404,565,345	686,228,049	(718,337,296)	-51.14%
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	132,578,215	157,118,258	24,539,943	18.51%
	c. Beban Sewa	-	-	-	0.00%
	i. Gedung Kantor	11,589,259	23,814,212	12,225,053	105.19%
	ii. Lainnya	0	800,000	800,000	0.00%
	d. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	21,174,996	21,174,996	0.00%
	e. Beban Premi Asuransi	316,409,279	384,659,032	68,249,753	21.57%
	f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	220,117,405	162,758,258	(57,359,147)	-26.06%
	g. Beban Barang dan Jasa	663,332,483	463,038,170	(200,294,313)	-30.20%
	h. Pajak-Pajak	27,980,290	20,606,721	(7,373,569)	-26.30%
	JUMLAH BEBAN ADM & UMUM	6,447,298,597	5,657,874,104	(789,424,493)	-12.24%
	8. Beban Lainnya			0	0.00%
	a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-	0	0.00%
	b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	-	-	0	0.00%
	c. Lainnya	209,601,174	163,627,733	(45,973,441)	-21.93%
	JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	9,716,446,157	9,953,733,277	(584,338,538)	-2.44%

PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
TAHUN 2022 - 2023
(Dalam rupiah penuh)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	(Rp)	(%)
D	Pendapatan Non Operasional	175,606,636	89,879	(175,516,757)	-99.95%
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
	a. Aset Tetap & Inventaris	126,350,000		(126,350,000)	-100.00%
	b. AYDA	0		0	0.00%
	2. Pemulihan Penurunan Nilai				
	a. Aset Tetap & Inventaris	0		0	0.00%
	b. AYDA	0		0	0.00%
	3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi				
	4. Bunga Antar Kantor	0		0	0.00%
	5. Selisih Kurs	0		0	0.00%
	6. Lainnya	49,256,636	89,879	(49,166,757)	-99.82%
E	Beban Non Operasional	197,428,706	133,622,236	(63,806,470)	-32.32%
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
	a. Aset Tetap & Inventaris	-			0.00%
	b. AYDA	72,469,400			0.00%
	2. Pemulihan Penurunan Nilai				
	a. Aset Tetap & Inventaris	-			0.00%
	b. AYDA	-			0.00%
	3. Bunga Antar Kantor	-			0.00%
	4. Selisih Kurs	-			0.00%
	5. Lainnya	124,959,306	133,622,236	8,662,930	6.93%
F	Laba (Rugi) Non Operasional	(21,822,070)	(133,532,357)	(111,710,287)	511.91%
	Laba Rugi sebelum pajak	1,235,688,516	1,724,219,073	488,530,557	39.54%
II	Tuksiran Pajak Penghasilan	193,177,009	270,771,096	77,594,087	40.17%
I	Pendapatan Pajak Tangguhan	0		0	0.00%
J	Beban Pajak Tangguhan	-		-	0.00%
K	Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,042,511,507	1,453,447,977	410,936,470	39.42%

Tahun buku 2023 cenderung mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan pendapatan, biaya dan laba bank dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional BPR terealisasi sebesar Rp11.811.484.707,- atau tercapai sebesar 99,33% dari anggaran semester II tahun 2023, hal ini memang belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp11.890.910.817,-. Ada beberapa faktor penyebab belum tercapainya target pendapatan operasional diantaranya adalah minimnya pemulihan PPAP akibat masih tingginya kredit bermasalah/NPL. Pendapatan terbesar berasal dari pendapatan bunga kredit yaitu sebesar Rp9.972.894.476,- atau terealisasi sebesar 107,82%, disusul pendapatan yang berasal dari provisi tercapai sebesar Rp895.194.809,- atau pencapaian sebesar 106,39%.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada asset produktif, termasuk didalamnya pendapatan provisi kredit. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasai secara garis lurus. Tahun 2023 MBS berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp9.972.894.476,- meningkat sebesar Rp1.116.933.204,- atau sekitar 12,61% dari tahun 2022.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh antara lain dari pendapatan asset produktif yang dihapus buku dan penerimaan pendapatan yang berasal dari pemulihan penyisihan penghapusan asset produktif serta lainnya. Total Pendapatan Operasional Lainnya sejumlah Rp763.811.712,- terdiri dari penerimaan asset produktif yang dihapus buku sejumlah Rp400.011.763,-, pemulihan PPAP sebesar Rp130.988.085,-, lainnya Rp232.822.864,-

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional di tahun 2023 sebesar Rp89.879,- yang berasal dari kelebihan cadangan penghargaan.

Biaya

Biaya Operasional menunjukkan angka Rp9.953.733.276,- meningkat sebesar Rp.238.521.232,- atau sekitar 2,46% dari tahun sebelumnya. BPR selalu mengedepankan efisiensi biaya dan memangkas biaya yang kurang produktif namun tetap menjaga kinerja tanpa mengurangi produktivitas perusahaan. Meningkatnya biaya operasional namun diimbangi dengan meningkatnya pendapatan operasional. Dengan demikian secara keseluruhan rencana laba operasional dapat tercapai bahkan melebihi anggaran.

Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan bunga antar bank pasiva. Realisasi Beban Bunga tahun 2023 Rp1.379.166.666,-, meningkat sebesar Rp53.217.469,- atau 4,01% dibanding tahun 2022 yaitu Rp1.325.949.197,- hal tersebut karena adanya peningkatan jumlah tabungan dan deposito pihak ketiga.

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BPR untuk mendukung kegiatan operasional BPR meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak dan beban barang dan jasa. Beban Administrasi dan Umum tahun 2023 sebesar Rp5.636.699.107,- turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6.424.323.602,-.

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Tenaga Kerja	4.423.904.357,-
2	Beban Pendidikan & Pelatihan	157.118.258,-
3	Beban Sewa Kantor & Lainnya	24.614.312,-
4	Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	374.204.668,-
5	Beban Amortisasi Aset Tetap Tidak Berwujud	21.174.996,-
6	Beban Premi Asuransi	384.659.032,-
7	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	162.758.258,-
8	Beban Barang dan Jasa	463.038.170,-
9	Beban Pajak	20.606.721,-
Jumlah		6.032.078.772,-

Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BPR yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional BPR, antara lain biaya sumbangan-sumbangan, kerugian penjualan AYDA, sanksi BPR. Beban Non Operasional di tahun 2023 adalah sebesar Rp133.622.236,- turun dari angka tahun sebelumnya sebesar Rp197.428.706,- atau sekitar 32,32% dibandingkan tahun 2022.

Laba Sebelum Pajak

Dari hasil pendapatan serta biaya sebagaimana digambarkan diatas BPR MBS memperoleh laba, dimana laba sebelum pajak sampai dengan akhir Desember 2023 adalah sebesar Rp1.724.219.073,-. Atas pendapatan yang diperoleh, jumlah pajak penghasilan badan (PPH 25) yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp270.771.096,-.

Laba Bersih

Sampai dipenghujung Desember tahun 2023 BPR berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1.453.447.978,- atau tercapai sebesar 103,60%. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama ditahun sebelumnya maka perolehan laba bersih tahun 2023 meningkat sebesar 39,42%. Manajemen berkomitmen untuk memberikan laba positif kepada pemegang saham dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal namun memang masih banyak kekurangan dan selalu berusaha untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NERACA

SISI ASET :

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi 31 Desember 2023 berjumlah Rp258.407.700,-.

b. Kas Dalam Valuta Asing

PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pada tahun buku 2023 tidak menempatkan dananya dalam bentuk giro.

c. Surat Berharga

Pada tahun buku 2023 ini PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera tidak mengeluarkan surat-surat berharga dalam rangka operasionalnya.

d. Penempatan Pada Bank Lain.

Penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve* dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka sampai 31 Desember 2023 saldo tercatat sebesar **Rp10.653.957.448,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	NAMA BANK	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. BPR. Multidhuna Bersama	84.937.332,-	Tahungan
2	PT. BNI Taplus Bisnis	586.631.216,-	Tabungan
3	PT. BNI Martapura	707.341.737,-	Tabungan
4	PT. Bank Kalsel	1.037.829.560,-	Tabungan
5	PT. Bank Kalsel Cab. Utama/Kas	819.125.606,-	Tahungan
6	PT. BNI Taplus Bisnis	128.671.792,-	Tabungan
7	PT. Bank BPD Kalsel Cab. Martapura	398.149.703,-	Tabungan
8	PT. BPD Kalsel Cab. Utama	334.136.750,-	Tabungan
9	PT. Bank Mandiri	1.114.901.435,-	Tabungan
10	PT. Bank Kalsel	880.084.350,-	Tahungan
11	PT. BNI 46	311.821.939,-	Tabungan
12	PT. BPR Mitratama Arthabuana	700.000.000,-	Tabungan
13	PT. BPR Mitratama Arthabuana	1.700.326.027,-	Deposito
14	PT. BPRS Berkah Gemadana	1.000.000.000,-	Deposito
15	PT. BPR Batola	250.000.000,-	Deposito
16	PT. BPR Multidhuna Bersama	500.000.000,-	Deposito
17	PT. Bank Kalsel	100.000.000,-	Deposito
Total		10.653.957.447,-	

e. Kredit Yang Diberikan.

Baki debit pemberian kredit dan atau pembiayaan oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp57.427.685.197,-** dengan jumlah debitur kredit sebanyak 1.627 orang.

Kredit Yang Diberikan

Rp 57.427.685.197,-

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas :

1) KYD Baki Debet	Rp 57.427.685.197,-
2) Provisi & Administrasi	Rp -1.165.953.409,-
3) Pendapatan Bunga Ditangguhkan	Rp -9.000.000,-
Jumlah - Bersih	Rp 56.252.731.788,-

Pinjaman diberikan (bruto) sebesar **Rp57.427.685.197,-** dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Menurut Klasifikasi :

1) Lancar	Rp43.771.127.243,-
2) Dalam Perhatian Khusus	Rp 8.122.313.870,-
3) Kurang Lancar	Rp 1.194.219.613,-
4) Diragukan	Rp 1.538.897.787,-
5) Macet	Rp 2.801.126.684,-
Jumlah	Rp57.427.685.197,-

Perkembangan Penyaluran Kredit periode Januari s/d Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1. Penyaluran Kredit Periode Januari – Desember 2023

No.	Bulan	Jumlah Pinjaman (Rp)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Januari	3,392,500,000	72
2	Februari	3,151,304,000	70
3	Maret	2,447,000,000	52
4	April	2,445,588,659	41
5	Mei	2,588,872,805	56
6	Juni	3,580,500,000	162
7	Juli	3,556,000,000	99
8	Agustus	5,106,000,000	146
9	September	2,922,500,000	107
10	Oktober	1,810,000,000	79
11	November	2,431,142,672	66
12	Desember	3,805,781,340	94
	Jumlah	37,237,189,476	1,044

Tabel 2 : Realisasi Baki Debet Penyaluran Kredit per Sektor s/d 31 Desember 2023

No.	Sektor	Jumlah Pinjaman (Rp)	Komposisi (%)	Jumlah (Orang)
1	Pertanian	2,194,484,270	3.82%	191
2	Perikanan	389,357,664	0.68%	102
3	Industri Pengolahan	1,523,973,964	2.65%	8
4	Listrik, Air, Gas & Akomodasi	66,500,000	0.12%	1
5	Konstruksi	1,070,580,566	1.86%	1
6	Perdagangan Besar dan Eceran	10,139,887,006	17.66%	328
7	Transportasi dan komunikasi	1,671,961,944	2.91%	14
8	Real Estate	87,800,000	0.15%	1
9	Administrasi Pemerintahan	405,000	0.00%	1
10	Jasa Pendidikan	4,423,942,713	7.70%	83
11	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	679,375,808	1.18%	24
12	Jasa Kemasyarakatan , sosial budaya, hiburan	1,113,428,919	1.94%	13
13	Jasa Perumahan yg melayani Rumah Tangga	1,457,096,314	2.54%	6
14	Kegiatan Usaha yg belum jelas batasannya	439,314,030	0.76%	40
15	Bukan Lapangan usaha-Rumah tangga	783,939,656	1.37%	22
16	Bukan Lapangan Usaha - lainnya	31,383,634,343	54.65%	758
	Jumlah	57,427,685,197	100.00%	1,593

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp844.049.359,-.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Sampai dengan posisi akhir Desember 2023 BPR belum dapat menyelesaikan AYDA sehingga nilai Agunan Yang Diambil Alih masih belum berubah yaitu sejumlah Rp724.837 ribu. Beberapa kendala dalam penyelesaian AYDA diantaranya yaitu kesulitan dalam pemasaran objek AYDA di saat perekonomian masih belum stabil, terdapat beberapa penawaran namun harga masih dibawah nilai AYDA. keraguan sebagian masyarakat jika melakukan pembelian properti hasil lelang atau aset yang diambil alih oleh bank. Tercatat masih ada 3 Agunan yang Diambil Alih yaitu atas nama M Zein Rafiq Assegaf dengan nominal AYDA sebesar Rp550.000 ribu, Marisa Maharani dengan nominal AYDA sebesar Rp140.798 ribu dan atas nama Khairiah dengan nominal AYDA sebesar Rp34.040 ribu.

h. Aset Tetap & Inventaris

Pos aset tetap dan inventaris ini terinci atas inventaris dan gedung. Nilai buku atas barang inventaris dan gedung yang dimiliki bank sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp4.649.703.067,-. Akumulasi penyusutan inventaris dan gedung sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.407.721.825,-

No	Uraian	Realisasi	
		2022 (Rp)	2023 (Rp)
1	Harga Perolehan	4.479.775.872,-	4.649.703.067,-
2	Akumulasi Penyusutan	-2.033.517.157,-	-2.407.721.825,-
	Nilai Buku	2.446.258.715,-	2.241.981.242,-

Perincian lebih lanjut :

Harga Perolehan :

1) Tanah	Rp 446.981.000,-
2) Bangunan	Rp 1.524.966.200,-
3) Kendaraan	Rp 1.431.744.942,-
4) Inventaris	Rp 1.246.010.925,-
Jumlah	Rp 4.649.703.067,-

Akumulasi Penyusutan :

1) Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 748.756.451,-
2) Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 662.738.493,-
3) Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp 996.226.881,-
Jumlah	Rp 2.407.721.825,-

i. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp84.700.000,-. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp52.937.490,-.

No.	Nama Barang	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Aset Tidak Berwujud	84,700,000	-52,937,490	31,762,510
	JUMLAH	84,700,000	-52,937,490	31,762,510

j. Aset Lainnya

Aset lainnya sampai dengan posisi 31 Desember 2023 sebesar **Rp2.205.063.009,-**, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Yang Akan Diterima Kredit	: Rp. 1.122.229.633,-
2. Pendapatan Yang Akan Diterima Penempatan	: Rp. 6.616.439,-
3. Uang Muka Pajak	: Rp 1.964.650,-
4. Biaya Dibayar Dimuka	: Rp 10.653.999,-
5. Lainnya	: Rp 1.063.598.288,-
Jumlah	: Rp 2.205.063.009,-

SISI LIABILITAS DAN EKUITAS :

Kewajiban

a. Liabilitas/Kewajiban Segera

Semua kewajiban PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp474.582.233,-**.

b. Utang Bunga

Terdiri dari :

1) Beban bunga	Rp 36.348.162,-
2) Beban bunga ABP	Rp 11.739.726,-
Jumlah	Rp 48.087.888,-

c. Simpanan terdiri atas :

1) Tabungan

Simpanan dari pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Jumlah tabungan pihak ketiga sampai dengan posisi 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp26.373.977.417,-** jumlah penabung sebanyak 7.210 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	0 < nominal <= 100 jt	7.169	15.601.826.375,-
b)	100 jt < nominal <= 200 jt	26	3.533.251.125,-
c)	200 jt < nominal <= 500 jt	19	2.603.137.250,-
d)	500 jt < nominal <= 1 M	4	2.634.412.812,-
e)	1M < nominal <= 2M	0	0,-
f)	2M < nominal <= 5 M	1	2.001.349.856,-
g)	>5 M	0	0,-
	Jumlah	7.210	26.373.977.418,-

2) Deposito Berjangka

Saldo deposito sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp12.043.000.000,-** dengan deposan sebanyak 78 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	0 < nominal ≤ 100 jt	51	3.568.000.000
b)	100 jt < nominal ≤ 200 jt	9	1.480.000.000
c)	200 jt < nominal ≤ 500 jt	17	5.995.000.000
d)	500 jt < nominal ≤ 1 M	1	1.000.000.000
Jumlah		78	12.043.000.000

Berdasarkan jangka waktu dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	Deposito 1 Bulan	16	4.055.000.000
b)	Deposito 3 Bulan	19	2.265.000.000
c)	Deposito 6 Bulan	7	425.000.000
d)	Deposito 12 Bulan	36	5.298.000.000
Jumlah		78	12.043.000.000

d. Simpanan Dari Bank lain

Simpanan dari bank lain sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp3.179.474.603,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	67.263.005,-
2	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	69.958.025,-
3	PT. BPR Tanah Laut	500.000.000,-
4	PT. BPR Candi Agung Amuntai	3.763.393,-
5	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	500.000.000,-
6	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	500.000.000,-
7	PT. BPR Bank Samarinda	1.000.000.000,-
8	PT. BPR Candi Agung Amuntai	38.490.180,-
9	PT. BPR Candi Agung Amuntai	500.000.000,-
Jumlah		3.179.474.603,-

e. Liabilitas/Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2023 sebesar **Rp672.411.272,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penghargaan Karyawan	6.980.195,-
2	BPJS Ketenagakerjaan	1.037.907,-
3	Cadangan Pesangon Karyawan	664.393.170,-
Jumlah		672.411.272,-

f. Liabilitas/Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain disini adalah saldo kewajiban lain-lain sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp330.256.767,-** rinciannya sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Dana Pembinaan	68.268.696,-
1	Titipan APHT	2.600.000,-
2	Dana CSR	17.103.497,-
3	Lain-lain	310.553.270,-
Jumlah		398.525.463,-

EKUITAS

a. Modal Disetor

Modal yang disetor oleh pemilik sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp24.469.400.000,-** dengan rincian setoran sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	17.451.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		24.469.400.000,-

b. Cadangan

Untuk pos cadangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar **Rp976.403.151,-** yaitu terdiri dari cadangan umum **Rp554.153.039,-** dan cadangan tujuan **Rp422.250.112,-**

c. Laba Sebelum Pajak

Sampai dengan posisi Desember 2023 untuk pos Laba sebelum pajak sebesar **Rp1.724.219.073,-**

d. Pajak Penghasilan Badan (Pph 25)

Taksiran Pajak Beban taksiran pajak adalah jumlah pajak penghasilan badan atas penghasilan BPR pada satu periode. Untuk pos pajak-pajak yang harus dibayarkan posisi Desember 2023 sebesar **Rp270.771.096,-**

e. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak posisi Desember 2023 sebesar **Rp1.453.447.977,-**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Rupiah)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2022	POSISI DESEMBER 2023	PERTUMBUHAN	
			(Rp)	(%)
EKUITAS				
Modal				
a. Modal Dasar	75,000,000,000	75,000,000,000	0	0.00%
b. Modal yang Belum Disetor +/-	(55,530,600,000)	(50,530,600,000)	-4,500,000,000	8.91%
c. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	0	4,500,000,000	-1,500,000,000	0.00%
d. Modal Sumbangan	0	0	0	0.00%
Jumlah	19,969,400,000	28,969,400,000	9,000,000,000	31.07%
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0.00%
Labar/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0.00%
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00%
Saldo Laba				
a. Cadangan Umum	392,352,879	554,153,039	161,800,160	41.24%
b. Cadangan Tujuan	260,449,553	422,250,112	161,800,159	62.12%
c. Laba Tahun Berjalan	575,490,090	1,453,447,977	877,957,887	152.56%
Jumlah	1,228,292,522	2,429,851,128	1,201,558,206	97.82%
JUMLAH EKUITAS	21,197,692,522	31,399,251,128	10,201,558,206	48.15%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Sampai dengan 31 Desember 2023, pendapatan bunga dalam penyelesaian atas kredit yang diberikan berjumlah Rp1.489.258.765,- sedangkan aktiva produktif yang dihapus/bukukan sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah Rp8.201.296.889,- dan pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku sebesar Rp3.755.957.755,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
	TAGIHAN KOMITMEN	0,-
	a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	
	b. Tagihan Komitmen lainnya	0,-
	KEWAJIBAN KOMITMEN	
	a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0,-
	b. Penerusan kredit	0,-
	c. Kewajiban Komitmen lainnya	0,-
	TAGIHAN KONTINGENSI	
	a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.489.258.765,-
	b. Aset produktif yang dihapus buku	8.201.296.889,-
	c. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapus Buku	3.755.957.755,-
	d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	
	KEWAJIBAN KONTINGENSI	0,-
	REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0,-

PERHITUNGAN LABA RUGI DAN LABA DITAHAN

Pendapatan Operasional :

Pendapatan bunga / hasil bunga dari bank-bank lain atas penempatan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka dan bunga dari pihak ketiga bukan bank atas kredit yang diberikan serta amortisasi provisi periode sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sejumlah **Rp11.047.672.996,-**

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional lainnya berasal dari pendapatan lainnya komisi, pendapatan dari penerimaan pemulihan penyisihan kredit dan serta pendapatan lainnya operasional lainnya selama tahun 2023 berjumlah **Rp763.811.712,-**.

Pendapatan Non operasional

Pendapatan non operasional sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp.89.879,-**.

Beban Bunga

Jumlah beban bunga kepada bank-bank lain dan kepada pihak ketiga bukan bank pada akhir Desember 2023 berjumlah **Rp1.379.166.666,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan bank (Tabungan & Deposito)	1.159.018.315,-
2	Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain (Tabungan & Deposito)	220.148.351,-
Jumlah		1.379.166.666,-

Beban Administratif dan Umum

Yaitu beban tenaga kerja (gaji & upah, honorarium, lainnya), beban pendidikan & pelatihan, beban penyusutan asstet tetap dan inventaris, beban amortisasi aset tidak berwujud, beban premi asuransi, beban pajak (tidak termasuk Pajak penghasilan), pemeliharaan dan perbaikan, serta beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp6.032.076.771,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Tenaga Kerja	4.423.904.357,-
2	Beban Pendidikan & Pelatihan	157.118.258,-
3	Beban Sewa Kantor	24.614.312,-
4	Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap dan Inventaris	374.204.668,-
5	Beban Premi Asuransi	384.659.032,-
6	Beban Pajak	20.606.721,-
7	Beban Pemeliharaan & Perbaikan	162.758.258,-
8	Beban Barang & Jasa	463.038.170,-
9	Beban Amortisasi Aset Tidak berwujud	21.174.996,-
Jumlah		-

Beban Pemasaran

Biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan mencakup pula biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan termasuk juga biaya pemberian hadiah dan iklan dalam rangka promosi sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp345.351.788,-**.

Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Biaya penghapusan aset produktif berupa kredit yang diberikan maupun penempatan pada bank lain, pembentukannya selama tahun 2023 adalah sebesar **Rp2.033.508.318,-**

Beban Lainnya

Beban lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban akuntan publik, beban RUPS, beban administrasi, beban membership dan lainnya, termasuk beban pembayaran pungutan OJK. Beban Lainnya tahun 2023 sebesar **Rp163.627.733,-** turun sebesar 21,93% dibandingkan tahun 2022.

Beban Non operasional

Beban non operasional sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp133.622.236,-** yang terdiri dari beban sumbangan, parcel kepada nasabah dan beban non operasional lainnya.

Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Penjumlahan dari pendapatan bunga bersih ditambah selisih antara jumlah pendapatan operasional lainnya dengan jumlah beban operasional lainnya ditambah selisih antara jumlah pendapatan non operasional dengan beban non operasional adalah sebesar **Rp1.724.219.074,-**.

Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp270.771.096,-**.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Jumlah Rugi sebelum pajak dikurang taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) adalah sebesar **Rp1.453.447.978,-**.

PENJELASAN POS-POS NERACA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**POS-POS ASET :****Kas****Rp258.407.700,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo tanggal 31 Desember 2023 yang seluruhnya merupakan uang tunai.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**Rp.1.128.846.072,-**

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 1.128.846.072,-**.

Penempatan Pada Bank Lain**Rp.10.653.957.447,-**

Jumlah tersebut merupakan penempatan dana pada bank lain per tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. BPR. Multidhana Bersama	84.937.332,-	Tabungan
2	BNi Taplus Bisnis	586.631.216,-	Tabungan
3	PT. Bank BNI Martapura (Persero)	707.341.737,-	Tabungan
4	PT. Bank Kalsel	1.037.829.560,-	Tabungan
5	Bank kalsel Cabang Utama/Kantor Kas	819.125.606,-	Tabungan

6	PT. BNI Cab. Banjarbaru KLN Martapura	128.671.792,-	Tabungan
7	PT. Bank BPD Kalsel Cab. Martapura	398.149.703,-	Tabungan
8	PT. Bank Kalsel Cabang Utama	334.136.750,-	Tabungan
9	PT. Bank Mandiri	1.114.901.435,-	Tabungan
10	PT. Bank Kalsel	880.084.350,-	Tabungan
11	PT. BNI 46	311.821.939,-	Tabungan
12	PT. BPR Mitratama Arthabuana	700.000.000,-	Tabungan
13	PT. BPR Mitratama Arthabuana	1.700.326.027,-	Tabungan
14	PT. BPRS Berkah Gemadana	1.000.000.000,-	Deposito
15	PT. BPR Batola	250.000.000,-	Deposito
16	PT. BPR Multidhana Bersama	500.000.000,-	Deposito
17	PT. Bank Kalsel	100.000.000,-	Deposito
Total		10.653.957.448,-	

Kredit Yang Diberikan**Rp. 56.252.731.787,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas :

KYD Baki Debet	Rp 57.427.685.197,-
Provisi & Administrasi	Rp -1.165.953.409,-
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	Rp -9.000.000,-
Jumlah - Bersih	Rp 56.252.731.787,-

Kredit yang diberikan baki debit sebesar **Rp 57.427.685.197,-** dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Menurut Klasifikasi :

Lancar	Rp 43.771.127.243,-
Dalam Perhatian Khusus	Rp 8.122.313.870,-
Kurang Lancar	Rp 1.194.219.613,-
Diragukan	Rp 1.538.897.787,-
Macet	Rp 2.801.126.684,-
Jumlah	Rp 57.427.685.197,-

Aset Tetap dan Inventaris**Rp. 2.241.981.242,-**

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap dan inventaris per tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

Harga Perolehan	Rp 4.649.703.067,-
Akumulasi Penyusutan	Rp -2.407.721.825,-
Nilai Buku	Rp 2.241.981.242,-

Perincian lebih lanjut :

Harga Perolehan :

Tanah	Rp 446.981.000,-
Bangunan	Rp 1.524.966.200,-
Kendaraan	Rp 1.431.744.942
Inventaris	Rp 1.246.010.925,-
Jumlah	Rp 4.649.703.067,-

Akumulasi Penyusutan :

Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 748.756.451,-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 662.738.493,-
Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp 996.226.881,-
Jumlah	Rp 2.241.981.242,-

Aset Tidak Berwujud**Rp.31.762.510,-**

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp.84.700.000,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar **Rp-52.937.490,-**. Nilai buku aset tidak berwujud **Rp.31.762.510,-**

Aset Lain-Lain**Rp.2.205.063.009,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2023.

POS-POS KEWAJIBAN :**Kewajiban Segera****Rp.474.582.232,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera s/d tanggal 31 Desember 2023.

Utang Bunga**Rp.48.087.888,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Bunga Deposito AkruaI dan Beban Bunga AkruaI ABP per tanggal 31 Desember 2023.

Tabungan**Rp.26.373.977.417,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan s/d tanggal 31 Desember 2023, dengan suku bunga rata-rata sebesar 2% per tahun dari saldo terendah dan dihitung secara harian.

Deposito**Rp.12.043.000.000,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito per tanggal 31 Desember 2023.

Simpanan Dari Bank Lain**Rp.3.179.474.603,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain s/d tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	PT. BPR Tanah Laut	500.000.000,-
2	PT. BPR Candi Agung Amuntai	3.746.393,-
3	PT. BPR Candi Agung Amuntai	38.490.180,-
4	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	67.263.005,-
5	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	1.000.000.000,-
6	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	69.985.025,-
7	PT. BPR Samarinda	1.000.000.000,-
	Jumlah	3.179.474.603,-

Kewajiban Imbalan Kerja**Rp672.411.272,-**

Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	BPJS Ketenagakerjaan	1.037.907,-
2	Penghargaan Karyawan	6.980.195,-
3	Cadangan Seragam	-
4	Cadangan Pesangon Karyawan	664.393.170,-
Jumlah		672.411.272,-

Kewajiban Lain-Lain**Rp330.256.767,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Titipan THR	-
2	Titipan APHT	2.600.000,-
3	Dana CSR	17.103.497,-
4	Dana Pembinaan	68.268.696,-
5	Lain-lain	310.553.270,-
Jumlah		330.256.767,-

Modal Disetor**Rp24.469.400.000,-**

Modal Dasar PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 14 Tahun 2017 ditetapkan sebesar **Rp.75.000.000.000,-** (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 modal yang telah disetor adalah sebesar **Rp.24.469.400.000,-** yang terdiri dari :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	17.451.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		24.469.400.000,-

Cadangan**Rp.976.403.151,-**

Saldo 2 Januari 2023

Rp 767.900.849,-

Penambahan tahun 2023

Rp 208.502.302,-

Saldo

Rp 767.900.849,-

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI TAHUN BUKU 2023**Pendapatan Bunga**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional yang diperoleh dalam tahun buku 2023 yang terinci :

Bunga yang diperoleh**Rp10.152.478.186,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pendapatan Bunga Tabungan	58.493.349,-
2	Pendapatan Bunga Deposito	121.090.361,-
3	Kredit Yang Diberikan	9.972.894.476,-
Jumlah		10.152.478.186,-

Provisi dan Komisi**Rp895.194.809,-**

Provisi dan komisi kredit

Rp 721.149.809,-

Administrasi Kredit

Rp 174.045.000,-

Pendapatan Operasional Lainnya terdiri atas :**Rp763.811.712,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penerimaan asset produktif yang dihapusbuku	400.011.763,-
2	Pemulihan penyisihan penghapusan asset produktif	130.988.085,-
3	Adm. Penutupan Tabungan	369.157,-
4	Penalty Deposito Berjangka	7.200.000,-
5	Pendapatan Administrasi Tabungan	85.855.849,-
6	Adm. Pasif Tabungan	28.596.500,-
7	Return fee Notaris, Asuransi, Ganti Kartu	62.312.280,-
8	Setoran Kelebihan Kas	35.416,-
9	Lainnya	48.442.660,-
Jumlah		763.811.712,-

Jumlah Pendapatan Operasional**Rp.11.811.484.706,-****Pendapatan Non Operasional****Rp. 89.878,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pembulatan rupiah kas teler	10,-
2	Lainnya	89.868,-
Jumlah		89.878,-

Biaya/Beban Operasional**Rp10.087.355.512,-**

Jumlah tersebut merupakan biaya operasional yang terinci sebagai berikut:

Biaya Bunga :**Rp 1.379.166.666,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Tabungan	434.288.332,-
2	Deposito	724.729.983,-
3	Simpanan Dari Bank Lain	220.148.351,-
Jumlah		1.379.166.666,-

Biaya Tenaga Kerja dan Honorarium, meliputi:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Gaji Pokok Direksi	-
2	Tunjangan Anak, Istri dan Direksi	-
3	Tunjangan Kemahalan Direksi	-

4	Tunjangan Jabatan Direksi	-
5	Tunjangan Penganti Sewa Rumah Direksi	-
6	Tunjangan PPH Pasal 21 Direksi	2.965.120,-
7	Gaji Pokok Pegawai Tetap	844.858.810,-
8	Tunjangan Anak, Istri dan Pegawai Tetap	85.311.850,-
9	Tunjangan Kinerja Pegawai Tetap	158.151.870,-
10	Tunjangan Jabatan Pegawai Tetap	398.815.716,-
11	Tunjangan Perumahan Pegawai Tetap	49.500.000,-
12	Tunjangan Uang Makan Pegawai Tetap	459.148.691,-
13	Tunjangan PPH Pasal 21 Pegawai Tetap	30.614.889,-
14	Gaji Pokok Calon Pegawai	50.724.480,-
15	Tunjangan Kinerja Calon Pegawai	4.057.970,-
16	Tunjangan Jabatan Calon Pegawai	17.400.000,-
17	Tunjangan Uang Makan Calon Pegawai	27.500.000,-
18	Tunjangan BBM Direksi	-
19	Tunjangan Transport Pegawai Tetap	403.237.913,-
20	Tunjangan Transport Calon Pegawai	24.750.000,-
21	Gaji Pengurus	969.057.688,-
22	Honorarium	211.581.311,-
23	Lainnya	686.228.048,-
Jumlah		4.423.904.356,-

Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan) Rp.20.606.721,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	18.207.200,-
2	Pajak Tabungan (ABA)	2.399.521,-
Jumlah		20.606.721,-

Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan & Penyusutan Rp.162.758.258,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Gedung Kantor	35.152.000,-
2	Biaya Bahan Bakar & Oli Kendaraan	115.000,-
3	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan	38.855.733,-
4	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris	27.583.000,-
5	Pemeliharaan Sistem USSI	59.683.525,-
6	Pemeliharaan Lainnya	1.369.000,-
Jumlah		162.758.258,-

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Penyisihan kerugian dari beban penyisihan kerugian dan beban penyusutan amortisasi sebesar Rp.2.428.887.982,- dibentuk sebagai berikut:

Beban Penyisihan Kerugian	
Beban Penghapusan AP Kredit	Rp 1.993.083.588,-
Beban Penghapusan AP ABA	Rp 40.424.730,-
Beban penghapusan dan amortisasi Gedung Kantor	Rp 78.390.572,-

Kendaraan	Rp 170.480.244,-
Inventaris Kantor	Rp 125.333.852,-
Amortisasi asset tidak berwujud	Rp 21.174.996,-
Jumlah	Rp 2.428.887.942,-

Biaya Pemasaran	Rp345.351.788,-
Biaya Pendidikan & Pelatihan	Rp157.118.258,-
Beban Sewa Kantor Cabang Sungai Tabuk	Rp 24.614.312,-
Beban Sewa Mobil	Rp 800.000,-
Barang dan Jasa	Rp 463.038.170,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Perjalanan Dinas / Rapat	30.207.652,-
2	Bahan Bakar	61.157.900,-
3	ATK	29.428.700,-
4	Barang Cetak	14.730.500,-
5	Perangko & Materai	2.102.000,-
6	Perlengkapan Kantor Lain	40.308.200,-
7	Telepon & Internet	107.603.383,-
8	Listrik	62.693.309,-
9	Rekening Air PAM	6.200.775,-
10	Jamuan	64.010.900,-
14	Pos & Surat Menyurat	727.700,-
15	Photo Copy	6.399.950,-
16	Administrasi Bank Lainnya	1.542.300,-
17	Kecamatan & Kebersihan	15.970.000,-
18	Transfer, Kliring	32.900,-
19	Kantin	-
20	Konsumsi	36.000,-
21	Jasa akuntan publik	19.500.001,-
22	Rekreasi dan Olahraga	-
23	Lainnya	386.000,-
	Jumlah	463.038.170,-

Biaya Operasional Lainnya **Rp163.627.733,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Biaya Promosi	1.503.000,-
2	Biaya premi OJK	40.993.398,-
3	Biaya Penyelenggaraan RUPS	14.000.000,-
4	Biaya Iuran Asosiasi Perhameda	4.800.000,-
5	Biaya Insentif Penagihan	54.670.532,-
6	Biaya Insentif Laba	40.696.241,-
7	Lainnya	6.694.561,-
	Jumlah	163.627.733,-

Biaya Non Operasional**Rp133.622.236,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Sanksi Pelanggaran BPR	1.300.000,-
2	Sumbangan	19.852.900,-
3	Denda PPh Badan & Karyawan	100.000,-
4	Parcel	4.420.000,-
5	Lainnya	107.949.336,-
Jumlah		133.622.236,-

Laba Sebelum Pajak
Pajak Penghasilan Badan (Pph 25)
Laba Bersih

Rp1.724.219.073,-
Rp 270.771.096,-
Rp1.453.447.977,-

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)

Sebagaimana diketahui, lembaga keuangan khususnya perbankan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakan sebagai media pencucian uang dan atau pendanaan terorisme. Melalui Peraturan OJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Ssektor Jasa Keuangan bagi BPR diwajibkan mendukung pencegahan tindak pidana uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan APU-PPT. Dalam hal ini BPR MBS berkomitmen penuh menerapkan peraturan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT).

Implementasi:

1. Dalam melakukan transaksi dengan nasabah, karyawan wajib mendahulukan prinsip kehati-hatian.
2. Wajib mematuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan APU dan PPT baik dalam proses KYC terhadap nasabah maupun dalam pelaporannya

PENYUAPAN, MANIPULASI DAN KORUPSI

BPR tidak mentolerir (*zero tolerance*) segala bentuk penyuapan, manipulasi dan korupsi. Tindak pelanggaran atas hal tersebut akan diproses secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi:

1. Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan dan/atau menerima pemberian dalam bentuk apapun kepada/dari nasabah, rekanan, pejabat pemerintah untuk kepentingan pribadi kedua belah pihak.
2. Karyawan tidak diperkenankan melakukan manipulasi dalam bentuk apapun.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dimana dijelaskan bahwa bagi BPR yang mempunyai total aset lebih besar atau sama dengan Rp.10 miliar harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan PT. BPR MBS periode akhir tahun senantiasa diaudit oleh audit eksternal yang mempunyai kredibilitas dan memiliki peran untuk

memberikan opini kewajaran laporan keuangan bank. Audit Kantor Akuntan Publik memiliki fungsi untuk melakukan audit laporan keuangan bank serta menguji pengendalian internal. Adapun ruang lingkup pekerjaan audit meliputi Laporan Keuangan, Pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern, Pembukuan dan Operasi BPR.

Tahun 2023 berdasarkan hasil RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan dari Bandung. Dari hasil audit tersebut PT. BPR MBS tahun buku 2023 mendapatkan Penilaian Laporan keuangan konsolidasi disajikan secara wajar, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2023 ini kami sajikan guna memberi gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BPR dan sebagai potret usaha manajemen serta seluruh jajaran PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan maupun peraturan yang digariskan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Keberhasilan yang telah diraih, bagaimanapun bentuknya harus tetap disyukuri karena hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan upaya memberikan yang terbaik ditengah kondisi terburuk sekalipun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang konstruktif bagi kemajuan dan perkembangan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera. Mitra kerja, relasi usaha dan pihak-pihak lainnya, semoga pada masa-masa yang akan datang kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Terakhir kepada seluruh karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera kami sampaikan penghargaan atas segala jerih payah, pengorbanan dan loyalitas yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu mengiringi gerak langkah perbuatan kita. Amin Ya Robbal Alamin.

Martapura, 04 April 2024
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA



Ari Rosadi
Direktur Utama

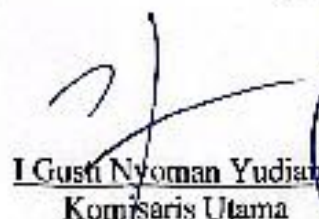


Direktur Pemasaan & Bisnis



Khairudin Fadeli
Direktur Umum & Operasional
Mewakili Direktur Yang
Membawahi Fungsi Kepatuhan

Mengetahui/Menyetujui:
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
Dewan Komisaris,



I Gusti Nyoman Yudianto
Komisaris Utama




Nasrullah
Komisaris

LAMPIRAN

PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Perse, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Monet	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Saldo Laba (Rup)	Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Dibagikan		
Saldo per 31 Desember 2021	19.969.400.000	-	392.352.879	758.634.952	-	575.150.090	21.197.892.922
Penggunaan Cadangan Tujuan	-	-	-	57.549.009	-	(57.549.009)	-
Penggunaan Cadangan Umum	-	-	57.549.009	-	-	(57.549.009)	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	(460.392.073)	(460.392.073)
Labo (Rugi) Tahun Berjalan 2022	-	-	-	-	-	1.642.511.506	1.642.511.506
Saldo per 31 Desember 2022	19.969.400.000	-	449.901.888	317.993.961	-	1.642.511.506	21.779.817.356
Penerbitan Modal	4.500.000.000	-	-	-	-	-	4.500.000.000
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	104.251.151	-	(104.251.151)	-
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	104.251.151	-	-	(104.251.151)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(125.101.381)	(125.101.381)
Jasa Prokurai	-	-	-	-	-	(125.101.381)	(125.101.381)
Dana Pembiayaan	-	-	-	-	-	(11.700.160)	(11.700.160)
Dana CSR	-	-	-	-	-	(20.850.230)	(20.850.230)
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	(321.215.751)	(321.215.751)
Labo Periode Berjalan	-	-	-	-	-	1.433.447.977	1.433.447.977
Saldo per 31 Desember 2023	24.469.400.000	-	554.153.039	422.245.112	-	1.433.447.978	26.899.211.178

PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Laba (rugi) tahun berjalan	Rp 1.453.447.977	Rp 1.042.311.307
Penyesuaian Untuk Mencerminkan Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi:		
Penyesuaian aset tetap dan inventaris	Rp 374.204.668	Rp 702.833.546
PPAP	Rp 2.033.900.318	Rp 1.154.792.144
Premi	Rp (160.402.691)	Rp (193.040.888)
Kelebihan PPAP	Rp (130.988.085)	Rp (131.230.584)
Lainnya	Rp 22.967.749	Rp (98.476.384)
Laba (Rugi) Setelah Penyesuaian	Rp 3.592.677.936	Rp 2.221.455.340
Perubahan Modal Kerja:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	Rp 284.706.713	Rp 121.047.008
Kredit yang diberikan	Rp (5.661.191.279)	Rp (5.365.933.756)
Agsan Yang Diakuisi Ais	Rp -	Rp (722.489.400)
Aset lain-lain	Rp 38.452.926	Rp 142.575.863
Kewajiban segera	Rp (382.079.049)	Rp (61.154.773)
Utang bunga	Rp (370.032)	Rp 10.029.472
Utang pajak	Rp 2.010.170	Rp 16.865.961
Simpanan	Rp 3.681.879.555	Rp 3.163.397.336
Simpanan Dari Bank Lain	Rp 618.298.299	Rp 33.688.454
Pinjaman Diterima	Rp (2.473.976.000)	Rp 2.400.000.000
Kewajiban imbalan kerja	Rp 245.046.460	Rp 311.008.757
Kewajiban lain-lain	Rp 202.979.813	Rp 463.264.367
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	Rp 148.823.710	Rp 4.637.733.170
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Penjualan Aset Tetap Kendaraan	Rp -	Rp 908.941.142
Penjualan Aset Tetap Inventaris	Rp (169.927.195)	Rp (1.170.816.943)
Aset lain-lain	Rp 38.452.926	Rp 142.575.863
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	Rp (131.474.269)	Rp (219.299.938)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembentukan Cadangan	Rp 208.502.302	Rp 115.098.618
Laba rugi ditahan	Rp (208.502.302)	Rp (115.098.618)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp -	Rp -
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	Rp 17.351.441	Rp 4.631.433.230
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	Rp 10.795.013.708	Rp 6.156.580.476
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp 10.812.365.147	Rp 10.795.013.708

A. Foto Dokumentasi Pengurus dan Pemegang Saham PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



B. Foto Dokumentasi Pelatihan Karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



C. Foto Dokumentasi Family Gathering PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera



D. Foto Dokumentasi Penyaluran Program Kredit KURMA MANIS





E. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Program Kurma Manis



